

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNIT KEGIATAN BELAJAR
MANDIRI (UKBM) MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Zakiyah Ummul Wafa'

NIM. 17130057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNIT KEGIATAN BELAJAR
MANDIRI (UKBM) MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Zakiyah Ummul Wafa'

NIM. 17130057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)
MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

Skripsi

Oleh:



Zakiyah Ummul Wafa'

17130057

Telah disetujui :

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2021



Zakiah Ummul Wafa'
17130057

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zakiyah Ummul Wafa'

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang di
Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi hal isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zakiyah Ummul Wafa

NIM :17130057

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNIT KEGIATAN BELAJAR
MANDIRI (UKBM) MATA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
JEMBER**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Zakiyah Ummul Wafa' (17130057)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 196903241996031002

Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Pembimbing
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Penguji Utama
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

bismillahirrahmanirrahim

Terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Sang pengatur roda kehidupan yang indah ini. Begitu besar Rahmat-Mu dan begitu banyak kenikmatan yang Engkau berikan.
2. Ayah. Yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Terimakasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan, motivasi serta nasehat.
3. Ustadz/ah, Guru dan Dosen. Yang telah menjadi penuntun serta pelita dalam studiku, serta memberikan banyak ilmu yang tiada henti
4. Teman-teman Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 khususnya kelas C. yang senantiasa memberi semangat, berbagi suka dan duka selama masa kuliah. Selamat berjuang dan melangkah menuju masa depan dengan kesuksesan yang baik. Aamiin.

MOTTO

*Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilalamin, kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang selalu memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember” ini dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT dan semoga dapat mendapat syafaatnya.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Si selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
3. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan saran dan kritik yang membangun hingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan.

6. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda Abdul Aziz S.Pd yang telah memberikan dorongan dan mendidik dengan penuh kesabaran sehingga saya bisa seperti sekarang ini. Almarhum ibu yang dahulu memberi semangat untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.
7. Rossy Alivia Rozana. S, S.P, S.Pd selaku guru pamong, yang telah membantu dan membimbing selama kegiatan penelitian berlangsung.
8. Chandra Rizki Pradana yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat serta motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk teman saya Intan Andriyani Permadi yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama ini.
10. Untuk teman saya Shindi Agustina yang telah menemani selama di kota malang.
11. Seluruh teman-teman Pendidikan IPS kelas C dan angkatan 2017.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 15 Juni 2021

Zakiyah Ummul Wafa'

NIM. 17130057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 1558 tahun 198 dan no.0543b/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ف = r
ب = b	س = s	ق = q
ت = t	ش = sy	ك = k
ث = ts	ص = sh	ل = l
ج = j	ض = dl	م = m
ح = h	ط = th	ن = n
د = d	ظ = zh	و = w
ذ = dz	ع = ‘	ه = h
ر = r	غ = gh	ء = ’
		ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= a
Vokal (i) panjang	= i
Vokal (u) panjang	= u

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk	47
Tabel 3.2 Kriteria Keefektifan Media	48
Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Media	48
Tabel 4.1 Skala penilaian Angket Ahli	55
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	56
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	57
Tabel 4.4 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS	58
Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa	60
Tabel 4.6 Keterangan Hasil Angket Respon Siswa	61
Tabel 4.7 Pre-test dan Post-test	62
Tabel 4.8 Data Uji N-Gain	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Tahap Model ADDIE	42
Gambar 4.1 Desain Sampul Awal Sebelum Revisi.....	52
Gambar 4.2 Desain Sampul Sesudah Revisi	52
Gambar 4.3 Tampilan Utama.....	53
Gambar 4.4 Tampilan Awal	53
Gambar 4.5 Tujuan Pembelajaran.....	54
Gambar 4.6 Peta Konsep.....	54
Gambar 4.7 Materi	55
Gambar 4.8 Materi	67
Gambar 4.9 Peta Konsep.....	68
Gambar 4.10 Latihan Soal Sebelum Revisi	68
Gambar 4.11 Latihan Soal Setelah Revisi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Surat Izin Penelitian dari Fakultas	86
LAMPIRAN II Surat Keterangan Penelitian	87
LAMPIRAN III Instrumen Validasi Ahli Media	88
LAMPIRAN IV Instrumen Validasi Ahli Materi	91
LAMPIRAN V Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran IPS	93
LAMPIRAN VI Instrumen Respon Siswa	95
LAMPIRAN VIII Hasil Respon Siswa	99
LAMPIRAN IX Soal Pretest dan Posttest	100
LAMPIRAN X Hasil Pretest dan Posttest	105
LAMPIRAN XI Hasil Uji N-Gain Score	106
LAMPIRAN XII Pengiriman Produk Kepada Siswa	107
LAMPIRAN XIII Produk	108
LAMPIRAN XIV Biodata Mahasiswa	109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Originalitas Penelitian.....	9
I. Definisi Istilah.....	12

J. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Bahan Ajar	15
2. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	24
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
4. Media Gambar	35
5. Motivasi Belajar	38
B. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Model Pengembangan.....	45
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Uji Coba Produk.....	45
1. Desain Uji Coba	48
2. Subyek Uji Coba	48
3. Jenis Data	48
4. Instrumen Pengumpulan Data	49
5. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	52
A. Penyajian Data Uji Coba	52
1. Proses Pengembangan	52
2. Analisis Data	65
3. Revisi Produk	69
BAB V PEMBAHASAN	71

A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran IPS	71
B. Keefektifan Penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran IPS	74
C. Kemenarikan Terhadap Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)Mata Pelajaran IPS	76
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

ABSTRAK

Wafa, Zakiyah Ummul. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Perkembangan teknologi saat ini memudahkan kita dalam melakukan apapun, karena kita membutuhkan semua orang untuk menguasai berbagai kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sebagai pendidik, guru harus dapat mengembangkan kemampuan masing-masing ketika mengembangkan media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa. Peneliti telah mengembangkan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk membantu siswa mempelajari ilmu pengetahuan sosial (IPS). Media pembelajaran semacam ini dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*, yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Berdasarkan model tersebut terdapat lima tahapan yang harus dilakukan yaitu; 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, 5) Evaluasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C di MTs Negeri 2 Jember. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni, 1) Wawancara, 2) Tes dan 3) Angket. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan *n-gain* skor.

Hasil penelitian dengan menggunakan media UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) menunjukkan bahwa 1) Tingkat validitas media termasuk dalam kategori efektif, hasil uji ahli materi 92%, ahli desain 54%, dan ahli sosial. penelitian guru adalah 80%. , 2) Media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) termasuk dalam kategori media yang diminati siswa. Berdasarkan analisis jawaban siswa terhadap angket, persentase media ini adalah 88,92% 3) Media ini termasuk dalam efektif meningkatkan antusiasme siswa Kategori berdasarkan nilai rata-rata prasekolah. Tes 54% dan rata-rata post-test 80% menunjukkan bahwa peningkatan 26 dan skor *n-gain* hitung 0,59 adalah kategori valid. Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan kinerja siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember VIII.

Kata Kunci : *Pengembangan bahan Ajar, UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri, ips terpadu, motivasi belajar*

Abstract

Wafa, Zakiyah Ummul. 2021. Development of Independent Learning Activity Unit (UKBM) Social Studies Subjects in Improving Student Motivation at MTs Negeri 2 Jember. Thesis, Departemen of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advitor: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Nowadays, technological development makes us easier to do everything. However, it requires us to compete in mastering various sciences and technologies. As educators, teachers have to develop their respective competencies in developing media learning in their teaching. The researcher developed UKBM (*Unit Kegiatan Belajar Mandiri*) media to assist the students in studying social sciences (IPS). The researcher expects this learning media can help students in increasing their motivation.

This research used Research and Development method that refers to ADDIE development. Based on the model, five stages must be carried out: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. The samples of this study were students of the VIII C class at MTs Negeri 2 Jember. The data collection instruments used are: 1) Interview, 2) Test, and 3) Questionnaire. The data analysis technique used is descriptive analysis and n-gain score.

The result of this study are: 1) The media validity level results of the material expert test is 92%, the design expert is 54%, and the social studies teacher is 80%, 2) UKBM (*Unit Kegiatan Belajar Mandiri*) is the attractive media for students according to the student response questionnaire which shows a percentage of 88.92%, and 3) This media is effective in increasing students learning motivation based on the average pre-test score of 54% and the average post-test score of 80%, which shows an increase of 26. In addition, the calculation of 0.59 of the n-gain score is included in the practical category. Based on the data, there is a significant difference between student scores before and after using UKBM (*Unit Kegiatan Belajar Mandiri*) media. Therefore UKBM can increase the learning motivation of students in VIII class MTs Negeri 2 Jember.

Keywords : *Media learning development, UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri, integrated social science, Learning motivation*

ملخص

الوفاء، زكية أم. 2021. تطوير وحدة أنشطة التعلم الذاتي (UKBM) لمادة علوم التربية الإجتماعية في ترقية الدوافع الدراسية لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة 2 جيمبير الإسلامية الحكومية. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة نعمة الزهرة، الماجستير.

في عصرنا الحاضر، كان ازدهار التكنولوجيا يسهل أمور الناس في حاجة المنافسة بينهم لسيطرة المعارف والتكنولوجيا. ينبغي للمعلمين أن يرقو كفاءاتهم الشخصية في تطوير الوسائل التعليمية المستخدمة عند تعليم الطلاب. ينمي المعلمين وسيلة وحدة أنشطة التعلم الذاتي لأجل مساعدة الطلاب في تعلم العلوم الإجتماعية. تهدف هذه الوسيلة إلى دفع الطلاب في التعلم.

نوع هذا البحث هو البحث والتطوير ويعتمد على نموذج البحث التطويري أ.د.د.ا.ي. استنادا إلى ذلك النموذج، يحتاج البحث إلى خمس الخطوات وهي (1) التحليل، (2) التصميم، (3) التطوير، (4) التطبيق، (5) الملاحظة. عينة البحث المستخدمة هي طلاب الفصل الثامن ج بالمدرسة المتوسطة 2 جيمبير الإسلامية الحكومية. وأدوات البحث المستخدمة في جمع البيانات هي (1) المقابلة، (2) الاختبار و (3) ورق الإستجواب. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي واكتساب النتيجة الطبيعية (-N Gain Score).

نتائج البحث يدل إلى أن (1) درجة الضبط للوسيلة المستخدمة هي ضابطة حيث حصلت منها النتيجة 92% عند أهل المادة، 54% عند أهل التصميم و80% عند معلمي مادة العلوم الإجتماعية، (2) وسيلة وحدة أنشطة التعلم الذاتي جالبة للطلاب بناء على نتائج الورقات الإستجواب حيث حصلت على 92، 88%، (3) هذه الوسيلة فعال في ترقية دوافع الطلاب في التعلم اعتمادا على النتيجة الإجمالية 54% للاختبار القبلي و80% للاختبار البعدي حيث يدل إلى ارتفاع 26 و0.59 من اكتساب النتيجة الطبيعية. استنادا إلى البيانات السابقة، ظهر الفرق الكبير في نتيجة الطلاب بين قبل استخدام وسيلة وحدة أنشطة التعلم الذاتي وبعد استخدامها وهو ترقية دوافع طلاب الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة 2 جيمبير الإسلامية الحكومية في التعلم.

الكلمات الرئيسية: تطوير الوسيلة التعليمية، وحدة أنشطة التعلم الذاتي، العلوم الإجتماعية، دوافع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan yang berlangsung di sekolah, sepanjang waktu guna mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan non-formal, informal dan formal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Peran dan fungsi guru dalam mencerdaskan siswa sangat besar dan menentukan serta memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kualitas pendidikan. Dengan kata lain, guru juga hendaknya semakin kreatif menemukan, mencipta, mencari dan juga menerapkan ide, inovasi maupun gagasan baru dalam dunia pendidikan.¹

Perubahan dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk merombak kembali sistem pendidikan dan kurikulum Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan agar masyarakat Indonesia dapat

¹ La Hadisi dkk, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari", Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 10 No. 2, 2017, hlm 146

berkontribusi sebagai bangsa yang loyal, kreatif, produktif, emosional dan inovatif. Kurikulum 2013 akan dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013/2014. Terkait dengan penerapan kurikulum 2013, penerapan SKS di tingkat SMP/MTs dinilai sudah tepat. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk menumbuhkan orang-orang yang produktif, inovatif, emosional, kreatif dan loyal. Pelaksanaan SKS juga memungkinkan peserta didik memperoleh pelayanan pendidikan yang selaras dengan bakat ataupun potensinya, kebutuhannya, kecepatannya, dan minat belajarnya. Penyelenggaraan sistem SKS tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomer 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada pendidikan Dasar dan Menengah dalam lampiran telah dijelaskan tentang konsep, prinsip kebijakan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di sekolah.

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa cepat atau lambat lulus sesuai dengan kemampuannya. SKS merupakan bentuk pengembangan manajemen pendidikan, yang bertujuan untuk melayani peserta didik untuk menyelesaikan beban belajarnya sesuai dengan bakat, minat, kecepatan, dan kemampuan belajarnya. Sesuai dengan praktek di lapangan, kualitas proses belajar mengajar ditingkatkan sesuai dengan mata kuliah dan sistem yang berlaku, salah satunya dengan penerapan sistem kredit semester (SKS) yaitu pengelolaan pembelajaran melalui beban belajar mahasiswa dan pekerjaan guru dinyatakan dalam bentuk beban kredit.

Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai KD sesuai dengan kemampuannya agar dapat menyelesaikan proses pembelajaran yang dipercepat.²

Sekolah yang menerapkan sistem SKS harus mampu menyediakan satuan kegiatan belajar mandiri (UKBM) yang bersumber dari BTP (buku pelajaran), UKBM adalah satuan pelajaran kecil yang disusun dari yang mudah ke yang sulit. Satuan pelajaran adalah label pengetahuan dan keterampilan belajar siswa, yang disusun ke dalam satuan-satuan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pemetaan kemampuan dasar. UKBM merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung individu siswa dalam melaksanakan SKS yang memerlukan jiwa kemandirian, integritas dan fleksibilitas belajar. Fenomena UKBM masih menjadi fenomena terhangat saat di Indonesia, karena mulai di uji cobakan di sekolah-sekolah tertentu pada tahun pelajaran 2017/2018.

MTs Negeri 2 Jember adalah salah satu sekolah yang mampu memprogramkan sistem SKS di Kabupaten Jember. Sistem SKS tersebut telah teraplikasikan pada awal tahun pelajaran 2019/2020. Perubahan sistem pada sekolah membuat guru di MTs Negeri 2 Jember harus membuat bahan ajar yang dikhususkan untuk menunjang pembelajaran pada sistem SKS yaitu unit kegiatan belajar mandiri (UKBM).

²Nursyamsudin, *Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di SMA Implementasi Kurikulum 2013*, (tt: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm 3

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Ibu Rosi, guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 2 Jember mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran IPS guru hanya menggunakan buku wajib dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu buku Ilmu Pengetahuan social SMP/MTs kelas VIII Kurikulum 2013. Pada wawancara ini peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS, tingginya rasa bosan yang dialami oleh siswa dan kurangnya motivasi belajar membuat pesereta didik belum mencapai tujuan pembelajaran. Serta tampilan yang kurang menarik dari isi UKBM membuat peserta didik bosan untuk melihat. Peserta didik enggan menuangkan ide dan pemikirkan karena kurang memahami materi terutama pada pembelajaran IPS.

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia mulai di kenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam Kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut, IPS adalah salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan pelajaran ilmu social lainnya.³ Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran terdapat dalam kurikulum sekolah mulai tingkat dasar (SD) hingga sekolah menengah (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK). Pendidikan IPS

³Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 7

pada kurikulum sekolah pada hakikatnya adalah mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39.⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi MTs Negeri 2 Jember. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember. Dan dengan memiliki kemampuan akademik yang tinggi, guru dapat menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang baru, sehingga guru dapat memberikan sesuatu yang baru kepada peserta didik. Dengan begitu guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 jember.

Dari pemaparan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian memfokuskan penelitian ini pada kreativitas dan profesionalisme guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember.

1. Bagaimana proses pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember?

⁴ Ibid., hlm 12

2. Bagaimana efektivitas Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana kemenarikan dari pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan penelitiannya akan dijelaskan berikut :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember
2. Mendeskripsikan efektivitas dari pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember
3. Mendeskripsikan kemenarikan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember

D. Manfaat Pengembangan

Dari hasil penelitian yang disusun ini, diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengembangkan media pembelajaran ini dalam proses belajar dan menjadi solusi bagi pembelajaran IPS di SMP/MTs. Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran semacam ini, guru dapat membantu siswa memahami dan mengerti materi IPS, dan dengan menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) lebih mudah untuk melihat kinerja siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami. Dengan menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), siswa dapat termotivasi untuk belajar dari materi yang diberikan oleh guru berupa rangkuman.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan penggunaan media UKBM untuk meningkatkan keterampilan menulis, yang dapat digunakan sebagai persiapan mengajar setelah menjadi guru.

E. Asumsi Pengembangan

1. Pengembangan UKBM dapat diringkas dengan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII tentang materi IPS.
2. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran UKBM sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS kelas VIII.
3. Selain menggunakan media pembelajaran seperti cetak atau buku paket, UKBM juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis online atau komputer.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada mata pelajaran IPS Terpadu.
2. Produk pengembangan hanya terbatas pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang berjenis buku konsep.
3. Subyek pengembangan produk media pembelajaran UKBM hanya terbatas pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Jember.

G. Spesifikasi Produk

Dari hasil penelitian ini, nantinya akan menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang berbentuk UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Spesifikasi dari UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang akan dikembangkan yakni:

1. Berbasis KD (Komptensi Dasar).
2. Kelanjutan atau pengembangan terhadap penguasaan BTP(Buku Teks Pelajaran).
3. Materi di dalam media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menjelaskan tentang Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
4. Hasil dari produk merupakan media cetak yang dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan bagi siswa dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas.

5. Dapat mengukur ketuntasan serta pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.
6. Bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis, evaluasi dan kreasi.
7. Dapat digunakan secara daring maupun luring.

H. Originalitas Penelitian

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terhadulu berkaitan dengan kreativitas dan profesionalisme guru IPS menggunakan pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa:

Judul penelitian yang pertama “Efektivitas Pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Pembelajaran Matematika Di Kabupaten Sidoarjo” yang dibuat oleh Untari Lisya Kurniawati tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berkeinginan untuk meneliti bagaimana media UKBM dalam pembelajaran Matematika di Kabupaten Sidoarjo.

Judul penelitian yang kedua “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Siadoarjo” yang dibuat oleh Imamatul Musyarofah tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berkeinginan untuk meneliti bagaimana media UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

Judul penelitian yang ketiga “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cintai Lingkungan Untuk Peserta Didik SMA Kelas X” yang di buat oleh Meilinda Lestari tahun 2020, penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau *Research and Developmen*. Penelitian ini berkeinginan untuk meneliti bagaimana hasil pengembangan UKBM dalam pembelajaran menulis teks eksposisi khususnya pada SMP kelas VII.

Judul penelitian yang keempat “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Kimia berbasis *Discovery learning* pada Materi Reaksi Redoks Kelas X MIA SMA Negeri 1 Maumere” yang di buat oleh Sri Sulystyaningsih N. D. Tiring tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode R&D atau *Research and Development*. Peneltian ini berkeinginan untuk meneliti bagaimana hasil pengembangan UKBM dalam pembelajaran kimia materi reaksi redoks khususnya kelas X

Judul penelitian yang kelima “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa” yang dibuat oleh M. Indra Majid & Linuwih tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode R&D atau *Research and Development*. Penelitian ini berkeinginan untuk meneliti bagaimana hasil pengembangan media UKBM dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi usaha dan energy.

Berikut ini merupakan penyajian originalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orosinalitas penelitian
1	Untari Lisya Kurniawati(2019) “Efektivitas Pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Pembelajaran Matematika Di Kabupaten Sidoarjo”	- Pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	- Lokasi Peneitian - Subjek penelitian - Materi penelitian - Metode penelitian	Dalam penelitian yang peneliti angkat lebih terfokus pada model penelitian R&D dimana peneliti melakukan pengamatan dan pengembangan terhadap bahan ajar. Adapun bahan ajar yang akan diteliti dan dikembangkan adalah UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Negeri 2
2	Imamatul Musyarofah (2019) “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Siadoarjo”	- Pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	- Metode penelitian - Subjek penelitian - Materi pembelajaran - Lokasi penelitian	
3	Meilinda Lestari (2020) “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Untuk Peserta Didik SMA Kelas X”	- Pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) - Metode penelitian	- Materi pembelajaran - Lokasi penelitian - Subjek penelitian	

4	Sri Sulystyaningsih N. D. Tiring (2019) “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Kimia berbasis <i>Discovery learning</i> pada Materi Reaksi Redoks Kelas X MIA SMA Negeri 1 Maumere”	- Pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) - Metode penelitian	- Materi pembelaja ran - Lokasi penelitian - Subjek penelitian	Jember. Peneliti akan mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa MTs Negeri 2 Jember
5	M. Indra Majid & Linuwih (2019) “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”	- Pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) - Metode penelitian	- Materi pembelaja ran - Lokasi penelitian - Subjek penelitian	

I. Definisi Operasional

1. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus di pelajari peserta didik dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah di tetapkan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur), sikap atau nilai dan keterampilan.
2. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk mendukung pembelajaran siswa secara

individual dalam implementasi SKS yang membutuhkan fleksibilitas, kemandirian dan ketuntasan dalam belajar.

3. Ilmu pengetahuan sosial adalah materi dari berbagai cabang sosiologi seperti geografi, sejarah, antropologi, teori politik, masalah keuangan, dan sosiologi lainnya sebagai bahan untuk melaksanakan pengajaran dan menampilkan program di sekolah-sekolah dasar dan menengah.
4. Motivasi belajar berasal dari kata *motif* yang mengandung makna sebagai dorongan utama bagi manusia untuk mencapai sesuatu. Sedangkan belajar adalah semua latihan psikis atau mental yang terjadi dalam lingkungan, yang membawa perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

J. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap suatu permasalahan studi ini, maka diperlukan uraian yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Dalam penelitian ini, penulisan sistematika penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, dalam bab ini berisi landasan teori dan kerangka berfikir. Di dalamnya berisi penjelasan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diangkat.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang proses dan metode penelitian. Menjelaskan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk.

Bab IV Hasil Pengembangan, Bagian ini berisi gambaran tentang hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Pada bagian ini, analisis menggambarkan hasil yang diperoleh dari lapangan ke ukuran analisis data dengan tujuan agar menjadi data yang tepat dan akurat.

Bab V Pembahasan, Pada bagian ini data yang telah dikumpulkan dibedah oleh para ahli, mengingat data untuk media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam memperluas motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Bab VI Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari tahap analisis data yang telah dilakukan, kemudian peneliti memberikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Dari penjelasan *National Centre of Competency based Training* yang terdapat dalam buku Andi Prastowo, bahan ajar adalah semua sumber bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Materi yang dimaksud bisa tertulis atau tidak tertulis. Para ahli lain berpendapat bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis, tertulis dan tidak tertulis, untuk menciptakan lingkungan atau suasana bagi siswa untuk belajar.⁵

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus di pelajari peserta didik dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah di tetapkan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur), sikap atau nilai dan keterampilan. Atas dasar definisi ini bahan ajar dapat pula diartikan sebagai seperangkat fakta, konsep,

⁵Andi Praswoto, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press 2011), hlm 16

prinsip dan prosedur serta generalisasi yang di rancang secara khusus untuk mempermudah dalam pengajaran. Lebih sempit lagi, bahan ajar biasanya juga disebut bahan pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar dapat dikatakan sebagai program yang dirancang oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran dari kurikulum yang berlaku.⁶

Sebuah bahan ajar yang baik memiliki karakteristik khusus. Jika karakteristik ini di ikuti, apa yang di ajarkan akan menjadi masukan yang bermakna. Beberapa karakteristik tersebut sebagai berikut:

- 1) Mencerminkan satu sudut pandang yang modern atas mata pelajaran dan penyajiannya.
- 2) Menyediakan satu sumber yang teratur dan bertahap.
- 3) Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi.
- 4) Menyediakan aneka model, metode dan sarana pengajaran.
- 5) Menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan latihan.
- 6) Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.⁷

b. Fungsi Bahan Ajar

Terdapat dua klasifikasi utama dari fungsi bahan ajar sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- 1) Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar

⁶Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hlm 263

⁷Ibid., hlm 263

Berdasarkan pihak yang menggunakan baha ajar, fungsi dari bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni fungsi bagi pendidikan dan fungsi bagi siswa.

a) Fungsi bahan ajar bagi pendidik, antara lain:

1. Menghemat waktu pendidikan dalam mengajar.
2. Mengubah peran dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
4. Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substransi kompetensi yang semestinya di ajarkan kepada siswa.
5. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.⁸

b) Fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain:

1. Siswa dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman yang lain.
2. Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
3. Siswa dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing.

⁸Diknas dalam Andi Praswoto, *Panduan Kreatiif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm 24-25

4. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
5. Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.

Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

- 2) Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni fungsi dalam pembelajaran klasikal, fungsi dalam pembelajaran individu dan fungsi dalam pembelajaran.

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:

- 1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan pendidik dalam mengajar) dan,
- 2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.⁹

- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individu, antara lain:

⁹Ibid., hlm 25-26

- 1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai alat yang di gunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa dalam memperoleh informasi, serta
- 3) Sebagai penunjuang media pembelajaran individu lainnya.¹⁰

c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:

- 1) Sebagai bahan yang komprehensif untuk proses belajar kelompok, dengan memberikan informasi tentang materi tentang latar belakang, informasi tentang peran orang-orang yang berpartisipasi dalam pembelajaran kelompok, dan pembahasan tentang proses belajar kelompok itu sendiri.
- 2) Sebagai bahan penunjang bahan ajar utama, jika didesain sedemikian rupa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹

Bahan ajar memegang peranan penting dalam pembelajaran.

Beberapa fungsi bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman untuk membimbing guru dalam semua kegiatan dalam proses pembelajaran, dan konten kemampuan yang harus diajarkan kepada siswa.

¹⁰Ibid., hlm 26

¹¹Ibid., hlm 26

2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya di pelajari/ dikuasainya.
3. Alat evaluasi pencapaian/ penguasaan hasil pembelajaran.¹²

c. Manfaat Bahan Ajar

Manfaat atau kegunaan membuat bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegunaan untuk guru dan kegunaan untuk siswa.

1) Kegunaan bagi guru

Ada tiga tujuan pembuatan bahan ajar bagi guru:

- a. Pendidikan akan memiliki bahan-bahan yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya dan dievaluasi untuk meningkatkan nilai kredit guru untuk kenaikan pangkat.
- c. Jika karya mereka diterbitkan, mereka dapat meningkatkan pendapatan para pendidik.¹³

2) Kegunaan bagi siswa

Jika bahan ajar tersedia dengan cara yang bervariasi, kreatif dan menarik, maka terdapat tiga manfaat untuk siswa, antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

¹²Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hlm 263-264

¹³Diknas dalam Andi Praswoto, *Panduan Kreatiif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm 27

- b. Siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, dan
- c. Siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus di kuasainya.¹⁴

d. Unsur Bahan Ajar

Kita perlu memahami enam komponen yang terkait dengan unsur-unsur tersebut, seperti yang dijelaskan dalam uraian berikut::

1) Petunjuk belajar

Komponen pertama meliputi instruksi untuk guru dan siswa. Ini menjelaskan bagaimana guru harus mengajarkan materi kepada siswa dan bagaimana siswa harus mempelajari materi yang terkandung dalam materi.¹⁵

2) Kompetensi yang akan dicapai

Tujuan bagian kedua adalah kemampuan yang ingin dicapai siswa. Sebagai guru, kita harus menjelaskan dan memasukkan standar kemampuan dasar dan indikator kinerja akademik yang harus dikuasai siswa dalam buku teks yang kita susun. Dengan demikian, jelaslah tujuan yang harus dicapai oleh siswa.¹⁶

3) Informasi pendukung

Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat di lengkapi bahan ajar, sehingga siswa akan semakin mudah menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.

¹⁴Ibid., hlm 27-28

¹⁵Ibid., hlm 28

¹⁶Ibid., hlm 29

Selain itu, pengetahuan yang di peroleh siswa akan semakin komprehensif.¹⁷

4) Latihan-latihan

Komponen keempat ini adalah jenis tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan mereka setelah mempertimbangkan materi pelajaran. Dengan demikian, kapasitas yang mereka pelajari akan semakin diasah dan dikuasai secara matang.¹⁸

5) Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja paling sedikit satu lembar yang memuat berbagai langkah prosedural tentang cara terbaik untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh siswa yang diidentifikasi dengan pelatihan, maupun praktik dan lain-lain.¹⁹

6) Evaluasi

Komponen Evaluasi merupakan komponen akhir dari suatu penilaian. Karena, pada bagian penilaian terdapat berbagai pertanyaan yang muncul kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kemampuan yang telah dikuasai setelah mengikuti proses pembelajaran. Tentunya, kita dapat menemukan kecukupan bahan ajar yang kita buat atau interaksi belajar yang kita koordinasikan semuanya. Jika terlihat masih

¹⁷Ibid., hlm 29

¹⁸Ibid., hlm 29

¹⁹Ibid., hlm 29-30

banyak siswa yang belum menguasainya, maka penting untuk meningkatkan kesempurnaan kegiatan pembelajaran ini.²⁰

e. Pengembangan Bahan Ajar

Dalam melakukan pengembangan, untuk memperoleh materi yang sesuai dengan keterampilan yang harus dikuasai siswa, pengembangan bahan ajar dilakukan dengan memikirkan beberapa tahapan tata cara pembuatan bahan ajar, yakni dengan cara: 1) menganalisis terhadap KI KD, 2) analisis sumber belajar dan, 3) Menentukan jenis materi yang ditampilkan, analisis KI-KD dilakukan untuk mengetahui kemampuan mana yang memerlukan bahan ajar yang harus disiapkan pada semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang akan dipilih. Aset pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai bahan penyusun bahan ajar perlu dikaji. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian dan kemudahan dalam penggunaannya.

Caranya menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan. Penentuan dan pemilihan bahan ajar yang dimaksud untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik, dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi. Sehingga bahan ajar dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan KD yang akan di raih oleh siswa. Jenis dan

²⁰Ibid., hlm 29-30

bentuk bahan ajar di tetapkan atas dasar analisis kurikulum dan analisis sumber bahan sebelumnya.²¹

2. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

a. Definisi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Sesuai dengan petunjuk UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang diedarkan oleh Direktorat Pembinaan, merupakan satuan pelajaran yang memiliki legalitas penguasaan informasi dan kemampuan yang diorganisasikan ke dalam satuan-satuan pelaksanaan latihan dari yang sederhana sampai yang merepotkan pada pemetaan kompetensi dasar.²² UKBM sebagai media pembelajaran gratis disusun menyesuaikan Buku Teks Pembelajaran (BTP) yang merupakan sumber referensi yang disesuaikan pada kurikulum yang ditentukan. UKBM direncanakan sebagai instrumen pendukung dalam pengukuran pembelajaran individu dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Mengingat Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 158 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sistem Kredit Semester adalah suatu bentuk pemberian pelatihan dimana siswa menentukan ukuran pembelajaran. beban dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester di satuan persekolahan yang

²¹Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hlm 269-270

²²Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017), hlm 3

ditunjukkan dengan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya.²³ Sistem kredit smseter dengan metode UKBM mulai diterapkan secara bertahap pada SMP/MTs atau SMA/MA/SMK ditahun ajaran 2017/2018.

Prinsip pelaksanaan sistem kredit semester. Prinsip utama adalah fleksibel, yaitu siswa dapat memutuskan dan menyusun adaptasi mereka sendiri secara mandiri. Siswa dilatih dengan kemampuan beradaptasi dalam memilih mata pelajaran dan waktu penyelesaian jangka waktu penelitian. Prinsip kedua ialah keunggulan, khususnya siswa mendapatkan kesempatan untuk menguasai yang ditunjukkan dengan kecepatan, bakat, minat dan kemampuan masing-masing sehingga pembelajaran dan kemandirian dapat terjadi secara optimal. Prinsip ketiga ialah berkesinambungan, yaitu siswa dapat segera mengikuti pembelajaran, materi, atau proyek lebih lanjut dengan kecepatan belajar mereka sendiri. Prinsip terakhir ialah keadilan, siswa harus mendapatkan kesempatan dan perlakuan sesuai batas belajarnya. Berdasarkan keempat SKS tersebut, UKBM dimaksudkan untuk memenuhi kemampuan adaptasi bebas setiap siswa secara efektif dan efisien, dengan tujuan dapat membantu memajukan sistem pengajaran di Indonesia. Perlu diperhatikan bahwa pelaksanaan UKBM bergantung pada salah satu standar dalam pembelajaran

²³Mulyasa, Enco, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 76

Kurikulum 2013, yaitu pengembangan intelektual, keunggulan dan potensi yang sesuai dengan kapasitas dan perkembangan siswa.²⁴

Kehadiran UKBM diperlukan untuk bekerja sama dengan siswa dalam menciptakan potensi dan minat, bakat, serta kemampuan sesuai dengan kapasitas pengajaran, khususnya di mana sekolah merupakan siklus yang efisien untuk membangun martabat manusia seolah-olah mencakup semua yang memungkinkan potensi diri (kognitif, afektif, dan psikomotor) psikomotorik) yang tumbuh secara optimal. Hal ini sesuai dengan kerja UKBM yang telah diperjelas dalam buku pedoman UKBM yang didistribusikan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya UKBM yang fokus pada penataan sarana belajar untuk memberdayakan pengembangan pengalaman belajar. Sehingga mereka secara efektif dikaitkan dengan kemampuan mendominasi secara keseluruhan melalui kesadaran fokus siswa sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan salah satu bahan ajar yang diwajibkan dalam penerapan sistem SKS.UKBM dibuat dengan tujuan guna membantu siswa mencapai ketuntasan

²⁴Fadlillah Muhammad, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI SMP/MTs, SMA/MA*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014) hlm 26

²⁵Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri* (Jakarta: 2017)

satu SKS. UKBM dirancang supaya dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

b. Karakteristik UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

1) Berbasis Kompetensi Dasar (KD)

Sebagaimana ditunjukkan oleh Hall dan Jones, kompetensi adalah penjelasan yang menggambarkan keberadaan kemampuan tertentu secara kolektif yang merupakan perpaduan antara kemampuan dan pengetahuan yang dapat diukur dan diobservasi.²⁶ Sedangkan berdasarkan PP Nomor 32 Tahun 2013, kompetensi diartikan sebagai perangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dihayati, dikuasai dan dimiliki oleh siswa setelah mempelajari suatu materi. Pembelajaran berbasis kemampuan dapat diartikan sebagai penemuan yang dilengkapi dengan arah pencapaian kemampuan siswa. Jadi hasil belajar yang telah diselesaikan mengikatnya kemampuan siswa yang dapat diperkirakan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran berbasis kompetensi perlu ditentukan standar minimum kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Sesuai dengan pendapat, kompetensi yang akan dicapai, strategi penyampaian guna mencapai kompetensi dan sistem penilaian

²⁶Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Menjawab Krisis Multidimensional*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm 15

atau evaluasi yang digunakan guna menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi.

2) Kelanjutan atau pengembangan terhadap penguasaan BTP

Buku teks pembelajaran (BTP) merupakan sebagai sumber belajar siswa dan salah satu pengembangan UKBM, dimana dalam pembuatan UKBM ada beberapa kegiatan belajar yang mengacu dari BTP, BTP dikembangkan secara ringkas supaya dapat dijadikan UKBM. Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan materi pembelajaran yang ada pada BTP.

3) Dapat mengukur ketuntasan kompetensi setiap mata pelajaran

Dalam hal ini kriteria ketuntasan kompetensi UKBM berpacu pada KKM (Kriteria Ketntasan Minimal) yang ditetapkan oleh suatu pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru pelajaran. KKM memiliki fungsi sebagai acuan bari guru guna melinai kompetensi siswa sesuai dengan kompetensi dasar (KD).

4) Bentuk kegiatannya berpusat pada siswa, dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik (berbasis proses keilmuan) meupun pendekatan lainnya.

Peran guru dan siswa dalam suatu konteks belajar yang aktiv menjadi sangat penting. Guru berperan aktiv sebagai

fasilitator yang memudahkan siswa belajar, sebagai pengelola yang bisa merancang dan melakukan kegiatan belajar, dan juga mengelola sumber belajar yang diperlukan. Siswa yang terlobat dalam proses belajar bersama guru karena siswa dilatih, dibimbing, diajar menjelahan, mempertanyakan sesuatu, mencari dan menyelidiki jawaban atas pertanyaan. Siswa diharapkan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru diterima dengan pengetahuan dan pengalaman yang pernah diterimanya.

- 5) Bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis (C4), evaluasi (C6) dan kreasi

Dalam UKBM terdapat 3 tingkatan berpikir yakni:

- a) Analisis (C4)

Di tingkat analisis seseorang dapat memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian kecil dan mengaitkan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur organisasi atau keseluruhannya dapat dipahami dengan baik.

- b) Evaluasi (C6)

Kemampuan guna memberi penilaian terhadap suatu materi pelajaran, argument yang berkenaan dengan suatu yang dipahami, diketahui, dianalisis, dilakukan dan

dihasilkan.²⁷ Kemampuan untuk membentuk beberapa hal, bersama dengan tanggungjawab pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk penilaian terhadap sesuatu.

c) Kreativitas

Yakni kemampuan guna membuat pola gerak baru atas inisiatif sendiri atau prakarsa.

- 6) Dapat mengembangkan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki sebagai pembelajaran lambat, normal dan cepat.
- 7) Suasana dalam proses kegiatan pembelajaran adalah kondisi yang menentukan berhasil atau tidak UKBM, untuk itu pembelajaran dirancang secara dinamis, menarik, menginspirasi, merangsang sekaligus meyakinkan siswa bahwa kompetensi yang sedang dipelajari dapat dikuasai dengan sederhana, mudah dan bermakna.
- 8) UKBM mengutamakan interaksi antar siswa dengan sumber belajar, siswa dengan sesama siswa, guru dan warga sekolah serta dengan gagasan orang lain guna membantu penguasaan konsep belajar.

²⁷Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 92

c. Prinsip UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Prinsip UKBM adalah sebagai berikut :

1) Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*)

Unit Kegiatan Belajar Mandiri mengutamakan prinsip ketuntasan belajar secara individu yang mempunyai syarat siswa harus menguasai secara tuntas KI dan KD mata pelajaran sesuai dengan tingkat kecepatan belajar siswa yaitu belajar cepat, nomer dan lambat.

2) Proses belajar dan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif

Pengalaman belajar guna membangun karakter, sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran terstruktur, tatap muka dan mandiri.

3) Berbasis KD

Digunakan untuk memfasilitasi siswa secara bertahap dan berkelanjutan dalam mempelajari dan menguasai unit pembelajaran dalam suatu mata pelajaran. Dengan demikian setiap siswa dapat belajar untuk menguasai kompetensi sesuai dengan gaya dan kecepatan belajarnya.

4) Dirancang untuk dapat digunakan dalam beberapa model pembelajaran.

Ada beberapa model pembelajaran yang digunakan dalam UKBM yakni klasikal, individual atau pembelajaran dalam

jaringan (*daring/online*) atau luar jaringan (*offline/luring*) sesuai dengan kebutuhan siswa.

5) Bersifat komunikatif.

Siswa dapat berinteraksi melalui UKBM baik secara kelompok maupun individu

6) Berbasis kegiatan.

Pengembangan UKBM pada prinsipnya memberikan layanan utuh pembelajaran kepada siswa secara individual dan dapat dipelajari secara mandiri.

7) Bersifat cerdas, ramah dan hangat.

Cerdas karena UKBM harus mencerdaskan siswa, focus pembelajaran yang jelas, aktivitas yang jelas dan tujuan belajar jelas. Ramah karena UKBM bahasanya mudah dipahami, selalu menyisakan pertanyaan untuk ditindak lanjuti oleh siswa. Hangat karena UKBM harus menarik minat siswa untuk belajar dan membangun rasa penasaran dan terbuka.

8) Mengintegrasikan tiga aspek meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian siswa mengutamakan kebersamaan daripada sikap keakuan.

9) Pembelajaran dengan menggunakan UKBM diperdalam dan diperhalus dari berbagai sumber.²⁸

²⁸Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, hlm 4

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan social adalah pengalaman hidup manusia yang dialami sejak lahir. Hubungan sejak lahir adalah hubungan social itu telah terjadi sejak dalam keluarga, walaupun hubungan tersebut terjadi secara sepihak. Tanpa adanya hubungan social seorang bayi sulit mengalami perkembangan menjadi manusia dewasa yang sempurna.²⁹

Ruang lingkup ilmu pengetahuan social merupakan kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa ruang lingkup ilmu pengetahuan social merupakan manusia dalam konteks social. Batasan ilmu pengetahuan social, diadaptasi kedalam organisasi profesional yang secara khusus membina dan mengembangkan semacam ilmu pengetahuan social pada tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu social dan ilmu pendidikan.³⁰

Penggunaan istilah Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia baru dimulai dengan ditetapkannya Kurikulum Nasional pada tahun 1975 yang diberlakukan di Indonesia. Sebelum tahun 1975 istilah IPS belum diterbitkan, walaupun beberapa mata pelajaran

²⁹Rasimin, *Pendidikan ilmu pengetahuan social*, (Yogyakarta: Trustmedia Pulishing 2012), hlm 35

³⁰Rasimin, *Pembelajaran ips teori, aplikasi dan evaluasi*, (Salatiga: Stain Salatiga press, 2012), hlm 38

yang tergolong ke dalamnya telah diberikan di sekolah yang mencakup sejarah, ekonomi, tata Negara dan ilmu bumi.³¹

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan social adalah membina siswa menjadi warga Negara yang baik, memiliki kepedulian social dan memiliki pengetahuan yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara. Menurut Bruce Joyce terdapat 3 tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu:

- 1) *Humanistic Education*, ilmu pengetahuan social diharapkan mampu membentuk siswa untuk memahami segala pengalaman serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan.
- 2) *Citizenship Education*, setiap siswa harus diatur untuk memiliki pilihan untuk mengambil bagian secara memadai dalam unsur-unsur kehidupan daerah setempat. Kelompok masyarakat ini dilapisi dengan aktivitas yang menggerakkan setiap warga untuk bekerja dengan baik dan bertanggung jawab atas kemajuan mereka.
- 3) *Intellectual Education*, setiap siswa ingin memperoleh sarana dan cara untuk mengadakan analisis terhadap gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli ilmu sosial. Bersama dengan

³¹Siti Fatimah, *Pembelajaran IPS*, (Padang: UNP Press, 2015), hlm 4

tumbuhnya kemampuan, siswa seharusnya belajar untuk menjawab sebanyak mungkin pertanyaan serta menguji data secara kritis dalam berbagai situasi social.³²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan social di tingkat sekolah bertujuan mempersiapkan siswa sebagai Negara yang baik. Warga Negara yang produktif harus mendominasi kualitas, perspektif, informasi serta kemampuan yang dapat membantu memahami lingkungan sosial dan dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah individu dan sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Diantara banyak media Pendidikan, gambar adalah media yang sangat mudah kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Menurut Sadiman, dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis merupakan suatu media berbasis visual yang terdiri dari symbol-simbol, gambar, garis, titik untuk merangkum dan menggambarkan suatu peristiwa atau ide. Media

³²Cheppy HC, *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Surabaya: Karya Anda), hlm 14-15

gambar merupakan suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia adalah Bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.³³

Menurut Cecep Kusnandi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui symbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.³⁴ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, garis, titik dan symbol-simbol untuk memberi gambaran secara jelas mengenai suatu materi, ide, peristiwa dan gagasan. Gambar yang disajikan akan memberi bayangan dan arahan kepada siswa langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh mengajar. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha pemahaman konseptual. Melalui gambar dapat membantu siswa menambah wawasan yang luas.

b. Syarat Media Gambar

- 1) Sederhana: jelas dalam menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar agar siswa tidak kesulitan dalam memahami gambar.

³³ Arief S, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm 28-29

³⁴ Cecep Kusnadi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013). Hlm 41-42

- 2) Harus autentik: gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.
- 3) Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Gambar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Gambar harus menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.³⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

- 1) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karna tidak semua obyek, benda atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu siswa dibawa ke obyek atau peristiwa tersebut.
- 2) Sifatnya konkret, foto/gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- 3) Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja.
- 4) Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya.
- 5) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 6) Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

³⁵ Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (bogor: Ghalia Indonesia 2013). Hlm 41-42

7) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.³⁶

5. Motivasi belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, menjaga dan mengarahkan tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Clayton Aldefer, motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai pendorong mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar. Dalam motivasi terdapat adanya keinginan yang menggerakkan, mengaktifkan, mengarahkan dan menyalurkan sikap serta perilaku pada individu belajar.³⁷

Motivasi merupakan suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energy dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort bahwa suatu motive merupakan suatu set yang dapat membuat seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan, dengan demikian motivasi

³⁶ Arief S, Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). Hlm 29-33

³⁷Hamdu, G., & Agustina, L, *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 90-96). Hlm 3

merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.³⁸

Wina sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional, yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan memaksa siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses belajar mengajar menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.³⁹ Jika dikaitkan dengan belajar, motivasi belajar adalah dorongan seorang peserta didik untuk lebih giat dalam belajar agar dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab individu yang tidak memiliki motivasi belajar, maka individu tidak akan pernah melakukan aktivitas apapun yang berhubungan dengan belajar.

³⁸ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm 175

³⁹*Ibid.*, hlm 175

Khodijah menjelaskan definisi motivasi belajar sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong orang guna melaksanakan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar merupakan kondisi psikologi yang mendorong orang untuk belajar.⁴⁰ Motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi dan arahan terhadap suatu perilaku yang meliputi minat, kebutuhan, nilai, sikap, perangsang dan aspirasi. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama motivasi belajar. Kebutuhan akan ilmu, dorongan dalam diri dan pemahaman materi guna mencapai tujuan pertasi adalah bekal utama siswa untuk memiliki motivasi belajar yang kuat. Pengertian motivasi belajar tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Uno, bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk membuat perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴¹

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang guna melakukan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melakukan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar terjadi karena adanya kebutuhan, kemauan, dorongan dan

⁴⁰N. Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm 150-151

⁴¹H. Uno, *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 23

hastrat peserta didik untuk berpartisipasi dan sukses dalam proses belajar. Inilah yang membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan akademik, membuat mereka berusaha ketika dalam keadaan sulit dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar.⁴²

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar, pada intinya motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam dan di luar diri peserta didik yang dapat menjamin kelangsungan aktivitas belajar, sehingga terjadi suatu perubahan dalam diri baik keterampilan, pengetahuan dan juga tingkah laku maupun sikapnya, serta tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS.

Dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 berkaitan dengan motivasi belajar:

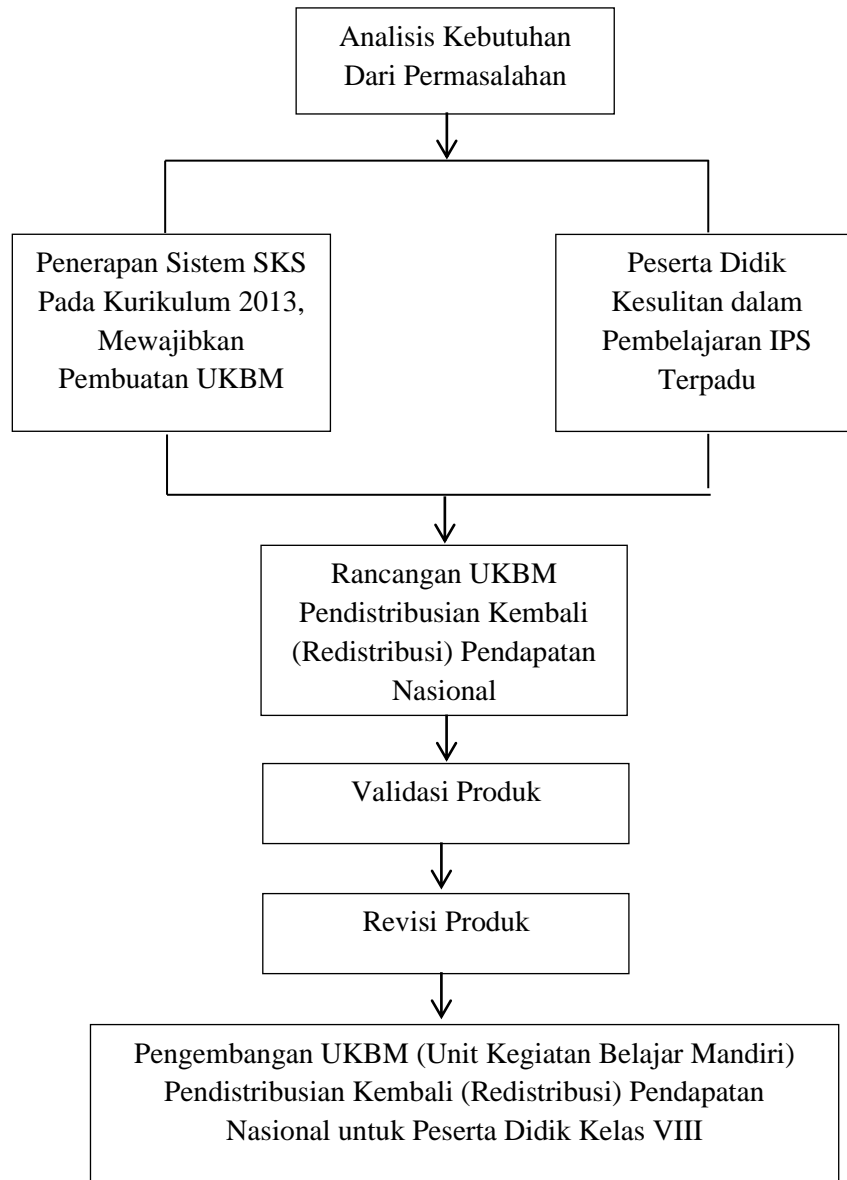
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

⁴² Sofwan Adiputra & Mujiyati, “Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analysis”, Konselor Vol. 6 No. 4, 2017, hlm 151

B. Kerangka Berfikir

Dalam menentukan kerangka berfikir, peneliti mengawalinya dari melihat potensi dan permasalahan yang ada di MTs Negeri 2 Jember untuk pelajaran IPS Terpadu, dikembangkannya sebuah media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) agar menghasilkan media pembelajaran yang menarik.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Jember dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang disebut juga dengan *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan (RnD) adalah metode penelitian yang dipakai dalam menghasilkan produk tertentu, kemudian produk tersebut diuji keefektifannya. Dalam menghasilkan produk tertentu, dan agar menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, secara bertahap dilakukan penelitian dengan menggunakan analisis kebutuhan dan pengujian efektivitas produk.⁴³

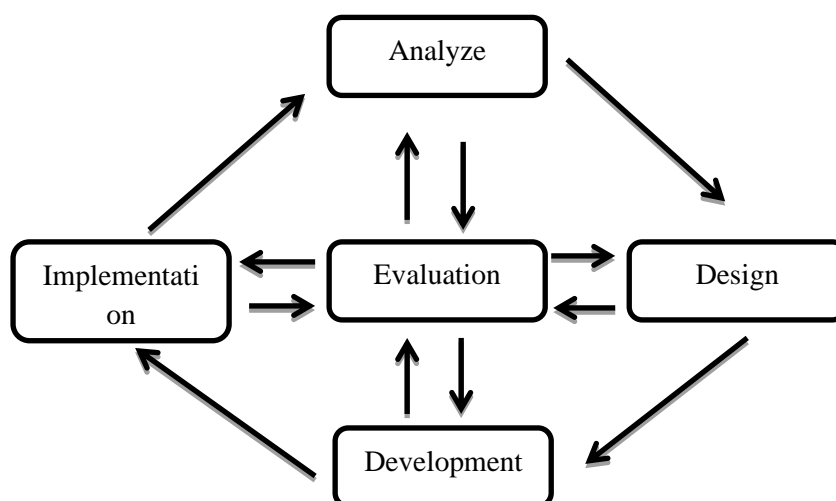
Adapun tujuan dalam penelitian dan pengembangan pendidikan (R&D) adalah untuk mengaplikasikan dan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran, serta menumbuhkan kualitas pendidikan. Riset (R&D) bukan sekadar wacana, melainkan warna baru dari yang sudah ada. Penelitian pendidikan. Produk yang dikembangkan adalah pengembangan UKBM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 407

B. Model Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang merupakan salah satu model pembelajaran untuk materi rancang bangun sistem, audio visual dan pembelajaran berbasis komputer. Romiszowski mengusulkan bahwa pada tingkat perbaikan dan rencana pembelajaran, sistematis sebagai bagian prosedural dari pendekatan kerangka kerja yang telah ditunjukkan dalam praktik metodologis untuk rencana dan pengembangan tulisan, berbagai bahan media dan bahan pembelajaran berbasis komputer.

Model pengembangan ADDIE adalah menyusun kegiatan secara tertib, terprogram dan sistematis, serta berupaya memecahkan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan sumber belajar, sesuai dengan keragaman karakter siswa. Model tersebut mencakup lima langkah, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.



Gambar 3.1 tahapan Model ADDIE

C. Prosedur Pengembangan

Mengenai proses pengembangan, berfokus pada tahapan utama yang akan dijalankan untuk produksi dan pengembangan produk. Setiap tahap terkait erat dengan model pengembangan yang digunakan dalam R&D. Dalam research and development ini, model ADDIE digunakan untuk membuat pengembangan dan perancangan mengacu pada tahap ADDIE.

1. Tahap Analisis(*Analyze*)

Yang dilakukan pada tahap ini antara lain: 1. Menganalisis kemampuan yang harus dikuasai siswa, dan menganalisisnya dalam buku teks untuk menentukan standar kemampuan, kemampuan dasar (KD) dan tujuan pembelajaran 2. Menganalisis karakteristik siswa dan sikapnya, pengetahuan dan keterampilan yang relevan, 3. Menguasai materi yang relevan dan mampu mencapai kemampuan yang diharapkan. Hasil analisis akan dievaluasi terlebih dahulu untuk memperbaiki hasil analisis.

2. Tahap Perancangan (*design*)

Pada tahap ini difokuskan pada tiga kegiatan, antara lain: sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan kemampuan yang ingin dicapai, pemilihan materi yang akan dimasukkan dalam UKBM (unit kegiatan belajar mandiri), strategi pembelajaran, metode. dan formulir evaluasi dan evaluasi. Yang dilakukan dalam proses ini adalah:

- a. Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan materi
Redistribusi Pendapatan

- b. Membuat Peta konsep Materi
- c. Penyusunan desain UKBM

Langkah-langkah penyusunan UKBM sebagai berikut:

- 1) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai yaitu kompetensi dasar yang berasal dari standart isi 2013
- 2) Perancangan dari sisi media
- 3) Penyusunan topik materi
- 4) Menentukan bentuk evaluasi

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu: mengumpulkan sumber daya yang relevan untuk menambah materi yang akan dimasukkan ke dalam UKBM, kemudian membuat UKBM dan membuatnya sangat kreatif. Kegiatan selanjutnya adalah Verifikasi produk dan revisi produk oleh ahli media, ahli materi dan guru IPS.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini hasil pengembangan akan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui keefektifan dan kualitasnya di dalam kelas. Dalam tahap ini peneliti bisa melihat perubahan minat belajar setelah menggunakan UKBM. Penerapan ini bisa dilakukan secara individu ataupun kelompok kecil. Pada tahap ini akan diperoleh data nilai hasil test yang mengukur keefektifan UKBM. Sedangkan hasil angket respon siswa dan guru digunakan untuk mengukur ketetapan perancangan

atau desain pembelajaran ketetapan isi bahan ajar serta kemenarikan UKBM.

5. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah mengumpulkan data pada setiap tahap untuk digunakan secara rinci, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir kursus untuk mengetahui dampaknya terhadap perubahan motivasi belajar.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk yang dilaksanakan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) berupa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember

2. Subjek Uji Coba

Sasaran subyek uji coba pada penelitian adalah MTs Negeri 2 Jember yang berlokasi di Kabupaten Jember pada siswa Kelas VIII dengan jumlah 26 siswa. Sedangkan subyek penelitian dalam media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) adalah ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu:

1. Data kuantitatif

Data ini didapat dari penilaian responden dalam penelitian. Hasil dari penilaian didapat dari penyebaran angket kepada responden dan diolah menggunakan alat ukur yang telah ditetapkan.

2. Data kualitatif

Data ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat dari responden yang telah ditentukan. Adapun responden dari data kualitatif seperti ahli materi, ahli media, guru dan siswa kelas VIII.

4. Instrument Pengumpulan Data

a. Angket

Menurut Sugiyono angket merupakan instrument pengumpulan data dengan cara menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.⁴⁴ Angket yang diperlukan sebagai berikut: angket penelitian untuk ahli desain gambar, angket penelitian ahli materi, angket penelitian ahli mata pelajaran dan angket penilaian siswa kelas VIII.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pre-tes dan pro-tes. Hal ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar mandiri) siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Jember.

⁴⁴*Ibid.*, hlm 142

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kelayakan dan Efektivitas Produk

Setelah memperoleh data dari angket yang telah disahkan oleh ahli media, ahli materi dan pembelajaran serta angket uji coba.

Berikut perumusan data yang diperoleh dari data angket:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentasi Kelayakan

$\sum x$: Total jumlah skor jawaban validator (nilai sebenarnya)

$\sum I$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai yang

diharapkan)

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 % < skor ≤ 100 %	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi
68 % < skor ≤ 84 %	Baik	Tidak Perlu Revisi
52 % < skor ≤ 68 %	Cukup	Direvisi
36 % < skor ≤ 52 %	Kurang	Direvisi
20 % < skor ≤ 36 %	Sangat Kurang	Direvisi

Untuk uji efektivitas implementasi produk pengembangan pada uji coba lapangan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Jember sebelum dan sesudah menggunakan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Pada mata pelajaran IPS Terpadu, penting untuk dilakukan analisis perhitungan dengan nilai N-Gain dengan bantuan SPSS 18 dan menggunakan

rumus secara manual. Data yang dikumpulkan adalah hasil dari pre-test dan post-test. Berikut adalah rumus N-Gainnya.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Nilai Ideal} - \text{pretest}}$$

Data tersebut akan dianalisis dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Keefektivan Media

Presentasi	Kualifikasi	Kriteria Kevalidan
>0,7	Tinggi	Sangat Efektif
0,3 – 0,7	Sedang	Efektif
< 0,3	Rendah	Kurang Efektif

Kemenarikan media akan dianalisis berdasarkan hasil angket respon siswa dan disesuaikan dengan tabel kriteria berikut ini :

Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Media

Presentasi	Kualifikasi	Kriteria Kevalidan
90 -100	Sangat Baik	Sangat valid, tidak perlu direvisi
75 – 89	Baik	Valid, tidak perlu direvisi
65- 74	Cukup Baik	Cukup baik, perlu direvisi
55 – 64	Kurang Baik	Kurang valid, perlu direvisi
00 – 54	Sangat Kurang Baik	Tidak valid, revisi total

Berdasarkan kriteria di atas, media dapat dikatakan substansial, layak dan menarik jika skor yang diperoleh berada pada kisaran 65-100.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Proses Pengembangan

Bab ini akan menjelaskan hasil pengembangan media pembelajaran oleh peneliti menggunakan metode pengembangan research and development (R&D) model ADDIE. Metode pengembangan memiliki beberapa tahapan, yaitu: 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) implementasi dan 5) Evaluasi.

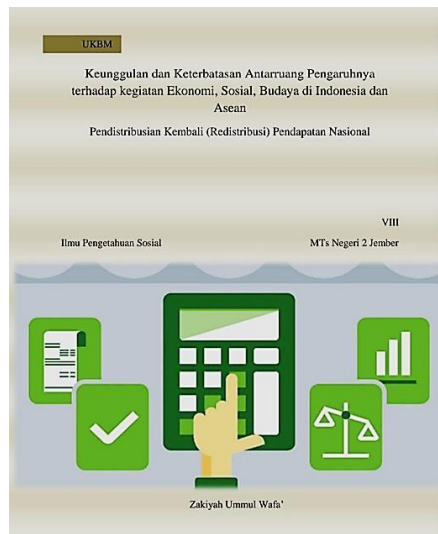
a. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data untuk Ibu Rossy Alivia Rozana, guru IPS di delapan kelas, untuk menganalisis kendala yang dihadapi siswa di delapan kelas MTs Negeri 2 Jember. S, S.P, S.Pd. Bu Rossi (sapaan akrab) menjelaskan bahwa di kelas VIII Sosiologi, motivasi belajar siswa rendah, sehingga guru dituntut untuk menyediakan bahan ajar yang menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar yang lebih baik dari sebelumnya. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dirumuskan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan bahan ajar yang efektif, efisien dan menarik. Selain itu dengan bantuan adanya bahan ajar ini, peserta

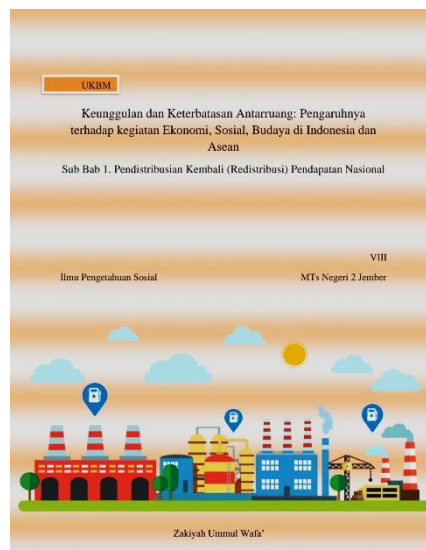
didik diharapkan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kelas serta lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat memenuhi keragaman kebutuhan gaya belajar siswa. Perkembangan teknologi modern di era milenial ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang dalam kesehariannya menggunakan teknologi seperti *smartphone*.

b. Desain (Design)

Pada tahap ini, peneliti mulai untuk merancang bagaimana desain yang akan digunakan pada bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengembangkan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang terdiri dari materi, tulisan dan gambar yang menarik perhatian siswa. Di dalam bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini didesain semenarik mungkin agar siswa bersemangat dan tidak cepat bosan. Berikut desain bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) :



Gambar 4.1 Desain Sampul awal sebelum revisi



Gambar 4.2 Desain Sampul sesudah revisi

c. Pengembangan (Development)

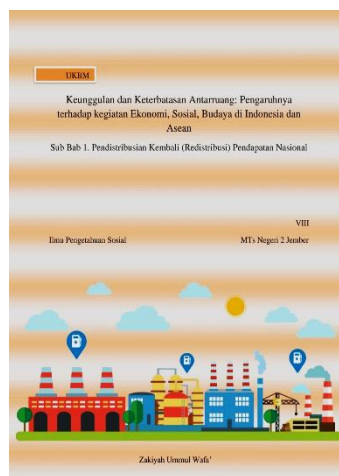
Pada tahap ini, untuk membuat bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Merubah gambar pada sampul sebagai ikon atau simbol materi supaya lebih menarik perhatian siswa.

- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dibahas dengan gambar yang menarik.
- 3) Menjelaskan tiap-tiap materi dengan menunjukkan gambar yang terdapat dimasing-masing pembahasan.

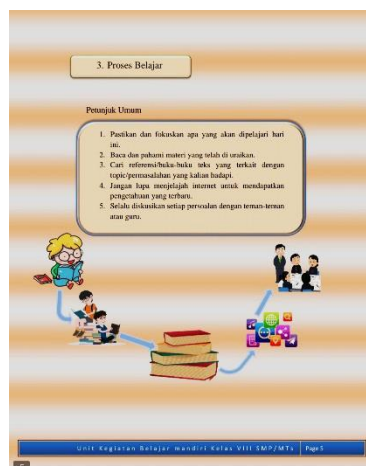
Berikut merupakan hasil pengembangan:

a) Tampilan utama



Gambar 4.3 Tampilan utama

b) Tampilan awal



Gambar 4.4 Tampilan awal

c) Tampilan identitas

1. Identitas

a. Nama Mata Pelajaran : IPS
 b. Kelas / Semester : VIII/Group
 c. Kompetensi Dasar :

3.2 Memahami keagungan dan keberagaman ruang dalam penemuan dan penemuan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarbangsa bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4.3 Menyajikan keagungan dan keberagaman ruang dalam penemuan dan penemuan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarbangsa bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4. Materi Pokok : Pendistribusian Kembali (Redistribusi)
 Pendekatan Nasional

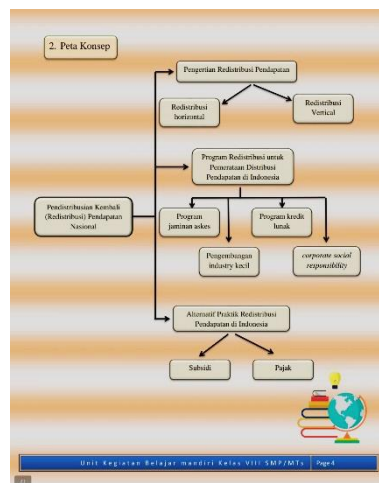
e. Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (10 JP)
 f. Tujuan Pembelajaran :

1. Menghayati dan mengamalkan materi redistribusi sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan ajaran yang dianutnya
2. Menguasai materi Pendistribusian kembali (Redistribusi) Pendekatan Nasional dengan menjiwai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolong-menolong), santun dalam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingih tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian materi redistribusi yang spesifik sesuai bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 3

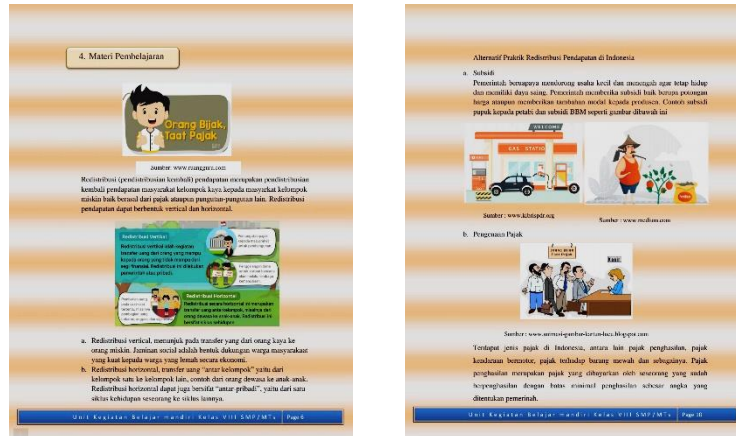
Gambar 4.5 Tujuan pembelajaran

d) Tampilan peta konsep



Gambar 4.6 peta konsep

e) Tampilan materi



Gambar 4.7 Materi

Setelah melakukan pengembangan sebuah produk, langkah berikutnya adalah melaksanakan evaluasi terhadap produk dengan menggunakan uji validitas. Dalam hal ini ahli media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terdiri dari ahli media, ahli materi dan guru pelajaran IPS. Para ahli menilai media menggunakan angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut skala penelitian angket pada proses validasi.

Tabel 4.1 Skala Penilaian Angket Ahli

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

1) Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media dalam produk ini adalah Bapak Yhadi firdiansyah beliau merupakan dosen Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang memiliki banyak pengalaman tentang pengembangan media. Proses Validasi dilakukan pada tanggal 26 Februari 2021 Dan melakukan validasi sebelum direvisi. bahan yang dibalidasi oleh ahli media adalah kemenarikan produk UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Skala Konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum xi$	Presentase
1	Kombinasi warna menarik	Baik	4	5	80%
2	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	Cukup Baik	3	5	60%
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	Cukup Baik	3	5	60%
4	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	Cukup Baik	3	5	60%
5	Kesantunan penggunaan Bahasa	Cukup baik	3	5	60%
6	Desain sampul	Kurang Baik	2	5	40%
7	Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar	Kurang Baik	2	5	40%
8	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	Cukup Baik	3	5	60%
9	Kesesuaian warna tampilan dan background	Kurang Baik	2	5	40%
10	Penyajian gambar yang menarik	Kurang Baik	2	5	40%
	Jumlah		27	50	
	Presentase %				54%

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi yakni Ibu Dwi Sulistiani. Beliau adalah dosen Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses validasi ahli materi dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021 berikut tabel hasil penelitian ahli media:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Kemampuan	Skala konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum xi$	Presentase
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KD (Kompetensi Dasar)	Sangat Baik	5	5	100%
2	Kesesuaian materi dengan indicator dan tujuan pembelajaran	Sangat Baik	5	5	100%
3	Urutan penyajian materi sudah sesuai	Sangat Baik	5	5	100%
4	Tujuan pembelajaran sudah sesuai materi	Sangat Baik	5	5	100%
5	Latihan soal yang tertera sudah sesuai dengan materi	Sangat Baik	5	5	100%
6	Gambar yang diberikan sudah sesuai dengan materi	Sangat Baik	5	5	100%
7	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	Baik	4	5	80%
8	kelugasan bahasa yang digunakan dan mudah dipahami oleh siswa	Baik	4	5	80%
9	Ketepatan bahasa dan ejaan	Baik	4	5	80%
10	Membangkitkan rasa ingin tahu siswa	Baik	4	5	80%
	Jumlah		46	50	
	Presentase %				92%

3) Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Guru mata pelajaran IPS Ibu Rossy Alivia Rozana selaku guru yang mengajar dikelas VIII MTs Negeri 2 Jember. Validasi kepada guru

dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021 berikut tabel hasil penilaian ahli pembelajaran IPS:

Tabel. 4.4 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

No.	Pertanyaan	Skala konversi	Skor ($\sum x$)	$\sum xi$	Presentase
1	Kemenarikan tampilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk dipelajari oleh siswa	Baik	4	5	80%
2	Kejelasan tulisan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Baik	4	5	80%
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk dimengerti oleh siswa	Baik	4	5	80%
4	Kesesuaian materi yang disajikan pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Baik	4	5	80%
5	Penyajian gambar pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menarik dan proposional	Baik	4	5	80%
6	Kemampuan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Cukup baik	3	5	60%
7	Kemudahan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk memahami materi yang disajikan	Baik	4	5	80%

8	Kemampuan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk menambah pengetahuan siswa	Baik	4	5	80%
9	Kesesuaian soal/bahan evaluasi dalam materi	Baik	4	5	80%
10	Keruntutan penyajian materi (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Sangat baik	4	5	100%
	Jumlah		40	50	
	Presentase %				80%

d. Implementasi (Implementation)

Di tahap implementasi, peneliti mulai menguji cobakan produk kepada siswa kelas VIII C di MTs Negeri 2 Jember. Peneliti melakukan uji coba produk dengan sistem online kepada siswa. Yaitu dengan cara mengirimkan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) melalui *e-learning*, angket respon siswa dan memberikan soal post test setelah siswa menggunakan media.

Dari perolehan data hasil angket yang diisi oleh siswa, peneliti dapat mengetahui respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar berbentuk UKBM. Pengisian angket ini dilakukan pada tanggal 27 maret 2021 melalui google form, sumber MTs Negeri 2 Jember sebanyak 26 anak. Hasi dari pengisian angket bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon siswa

ASPEK PENILAIAN											
Siswa	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Σn
1	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
6	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
7	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
9	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
10	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
11	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
12	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
13	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
14	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
15	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
16	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
17	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
18	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
19	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
20	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
21	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
23	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
24	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
25	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
26	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
Σx	114	118	115	120	117	112	117	111	117	115	1156
Σxi	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	1300
%	87,69	90,76	88,46	92,30	90	86,15	90	85,38	90	88,46	88,92

Berdasarkan hasil uji coba media yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Jember menunjukkan hasil sebagai berikut. Pada data tersebut peneliti memaparkan hasil dari angket

tanggapan yang di isi oleh siswa, dari data tersebut menunjukkan hasil 88,92% dari 26 siswa yang bisa dikatakan baik. Dari data diatas dapat dikatakan bahwa bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menunjukkan hasil yang baik bagi siswa.

Table 4.6 Keterangan Hasil Angket Respon Siswa

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai
A	Meningkatkan kreatifitas siswa
B	Meningkatkan motivasi belajar siswa
C	Kemenarikan tampilan bahan ajar
D	Membuat siswa mengemukakan pendapat
E	Kemudahan mempelajari materi
F	Bahan ajar yang efektif dan efisien
G	Simulasi yang digunakan membuat siswa rajin dalam mengerjakan Latihan soal
H	Soal sesuai dengan materi yang dipelajari
I	Kejelasan petunjuk penggunaan
J	Penggunaan bahasa

Keterangan Tabel :

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden dalam 1 item

$\sum n$ = jumlah total nilai jawaban setiap responden/siswa

$\sum x$ = jumlah keseluruhan jawaban responden/siswa

$\sum xi$ = jumlah keseluruhan nilai ideal semua item

e. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap penilaian ini, peneliti menilai pencapaian pertanyaan pre-test dan post-test siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa dan jajak pendapat reaksi siswa. Dari pemenuhan soal pre-test dan post-test, peneliti dapat menemukan perbedaan antara siswa saat menggunakan bahan ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil paparan data soal pre-test dan post-test:

Tabel 4.7 Pre-test dan Post-test

NO	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1	ADHE AULIA D	40	77
2	ALIF BARIQ K	50	77
3	ANISA JOVITA D	60	81
4	AURELLIA DWI N	40	77
5	AULIA HAYYUMAH F	60	77
6	BIDA YATUL H	50	81
7	FELA NOVADIA	40	77
8	HABIBA HADROTUL	50	77
9	ISNAINI AJRIN K	50	81
10	MAYA SHAF A E	80	84
11	MAULANAKURNIA S	50	77
12	MIFTAHUL JANNAH	70	84
13	M. AFTON T	60	81
14	M. NOVAL ZAKI	70	81
15	M. FERGI I	30	84
16	M. YAZID ZAKARIA	30	77
17	NAUFAL DAFFADIN	60	77
18	RIFKI CESI D	60	81
19	ROSITA ARMADINA	70	84
20	SHASKIA FARAHNAZ	70	84
21	SITI IKRIMTUS	70	84
22	SHOFI AYU	70	84
23	VIRNA EREN	60	84
24	YUSRIL ARDIANSYAH	40	77
25	YULIA WAHYU	20	77
26	ZASKIA MARETA	50	77

JUMLAH	1400	2082
Rata-rata	1400 : 26 = 54	2082 : 26 = 80

2. Analisis Data

1. Validitas dan Kemenarikan Media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

a. Validitas Media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Pada penelitian ini, uji validitas media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memakai uji validasi ahli yang dikerjakan sebanyak tiga kali, yakni validasi ahli media, ahli materi dan ahli guru mata pelajaran IPS. Hasil dari validasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus analisis deskriptif seperti pada gambar 3.1 mengenai perhitungan kevalidan medianya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{50} \times 100\%$$

$$P = 54\%$$

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator ahli media

$\sum i$: Skor jawaban tertinggi

P : Presentase kevalidan media

Berdasarkan hasil hitung validasi ahli media yang ditunjukkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelayakan penggunaan media persentasenya sebesar 54% dan masih harus melakukan revisi sesuai anjuran dari ahli media.

Kemudian hasil dari validasi ahli materi yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan kevalidan media persentasenya sebesar 92%. Sesuai dengan kriteria kelayakan pada tabel 3.1, media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat dikatakan valid menurut ahli materi meskipun terdapat saran perlu adanya sedikit revisi. Berikut perhitungannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator ahli materi

$\sum i$: Skor jawaban tertinggi

P : Presentase kevalidan media

Menurut hitungan validitas media tersebut, UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) tergolong pada kriteria valid dan perlu adanya revisi sedikit sesuai dengan saran ahli materi.

Sedangkan perhitungan dari ahli guru mata pelajaran IPS sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator ahli pembelajaran, Ibu Rossy

$\sum i$: Skor jawaban tertinggi

P : Presentase kevalidan media

Pada perhitungan di atas dapat dilihat dari Tabel 4.4 bahwa persentase validitas media guru penelitian IPS adalah 80%, kemudian peneliti melakukan beberapa modifikasi sesuai dengan saran para ahli IPS.

b. Kemenarikan Media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Data daya tarik media diperoleh dari hasil reaksi siswa terhadap uji coba produk. Reaksi siswa terhadap uji produk ditunjukkan pada Tabel 4.5, dan hasilnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

$$P = \frac{1156}{1300} \times 100\%$$

$$P = 88,92\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, persentase daya tarik media berdasarkan analisis deskriptif uji coba produk adalah 88,92%. Hal ini menunjukkan bahwa media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) cukup menarik.

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa yang mengikuti tes meningkat dari 54 poin menjadi 80 poin. Perubahan kinerja yang lebih baik ini menunjukkan bahwa media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) efektif digunakan untuk pembelajaran online. Untuk memperkuat data, gunakan gain normal untuk menguji perubahan nilai yang dihitung, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Uji N-Gain

Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Gaint Score
26	54	80	0.59

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai gain uji coba sebesar 059 yang berarti media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) masuk dalam kategori sedang, tergolong efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPS. Berdasarkan kriteria keefektifannya media pada tabel 3.2.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengembangan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri

(UKBM) Mata Pelajaran IPS

Penelitian ini diarahkan di MTs Negeri 2 Jember yang terletak di Jl Merak No. 44b Dusun Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, yang termasuk siswa kelas VIII C sebagai objek penelitian ini. MTs Negeri 2 Jember merupakan madrasah tsanawiyah yang memiliki banyak peminat meskipun sekolah tersebut tidak terletak di kota. Sekolah ini memiliki banyak kantor pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh para pengajar dalam proses pendidikan dan pembelajaran, terutama di masa pandemi seperti ini yang sangat membutuhkan teknologi informasi komunikasi, misalnya organisasi wifi, PC, dll.

Peneliti telah membuat UKBM IPS yang menunjukkan materi, pertama pendidik memperhatikan hambatan yang dialami oleh siswa. Yaitu siswa malas mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran internet memerlukan pemanfaatan media yang menarik dan lugas agar pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Di sini peneliti mengembangkan UKBM mendorong materi mata pelajaran IPS ramah untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Materi yang mendorong UKBM dianggap ampuh dan mumpuni. Peneliti mengembangkan materi yang mendorong pada materi Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional sesuai dengan rencana pendidikan yang termuat dalam semester genap. Sejak pandemi virus corona, banyak latihan pembelajaran telah diselesaikan dari rumah atau yang biasa kita sebut di web, sehingga pemanfaatan media pembelajaran ini diandalkan untuk membantu siswa dalam memahami materi baik setelah disampaikan oleh pengajar maupun melalui pembelajaran. media. gambar yang menarik. Misalnya pada gambar tersebut, pakar menambahkan gambar yang luar biasa dan menghibur untuk menambah semangat siswa membaca UKBM.

Bahan Ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) telah diperiksa oleh 3 orang ahli bidang materi, media dan guru IPS . dilakukan verifikasi agar media memenuhi kebutuhan siswa. Reaksi yang mendasari ahli media yang dibuat oleh peneliti dan ahli materi disarankan untuk menjelaskan setiap tampilan materi saat ini mulai dari tujuan pembelajaran, menggambarkan materi yang dibahas, dan menambahkan pertanyaan esai ke media. Kemudian, dari ahli media yang terkait dengan media menyarankan untuk mengubah gambar yang biasa saja menjadi lebih menarik dan mengubah *background*. Terakhir, pendidik IPS merekomendasikan membuat pertanyaan HOTS untuk mempersiapkan

tingkat penalaran dasar siswa. Setelah ahli menyelesaikan validasi, peneliti melakukan revisi media pembelajaran seperti yang ditunjukkan oleh para ahli.

Pertama-tama, di media UKBM, peneliti membuat sampul dengan menunjukkan judul materi yang akan diklarifikasi, khususnya Pendistribusian Kembali (redistribusi) Pendapatan Nasional. Diawali dengan sampul yang memuat judul materi dan nama pencipta atau peneliti, disusul dengan identitas yang memuat Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran, disusul dengan prakata dan peta konsep materi yang akan diklarifikasi di media. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi mengenai pengertian redistribusi, jenis-jenis redistribusi, program redistribusi untuk pemerataan pendapatan di Indonesia. Dan di akhir halaman terdapat soal latihan dan penutup media untuk UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

Ayat yang menjelaskan tentang materi redistribusi pendapatan sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : *Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya*

bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.

B. Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa

Pada penulisan ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu 1 variabel x (unit kegiatan belajar mandiri) dan 1 variabel y (motivasi belajar). Peneliti melakukan uji coba media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi semester genap yakni Redistribusi Pendapatan.

Nasuiton mengemukakan “*To motive a child to arrange condition so that the whats to do what he is capable doing*” (motivasi siswa/anak adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya).⁴⁵ Ketika siswa termotivasi, siswa akan ingin melakukan apa yang mereka inginkan. Disini peneliti ingin mencoba mendorong siswa untuk tertarik pada mata pelajaran IPS melalui media pembelajaran UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media tersebut. Pentingnya menumbuhkan semangat siswa agar tidak mudah bosan saat melakukan kegiatan lain. Bagi peneliti ilmu sosial, penting bagi

⁴⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), hlm 11

mahasiswa untuk memahami beberapa hal dalam kehidupan sosial di sekitarnya.

Dari data dan hasil yang didapatkan peneliti mengenai hasil belajar siswa. Menunjukkan tingkat hasil belajar siswa yang baik terhadap materi redistribusi pendapatan yang telah disampaikan melalui media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Kemudian, setelah peneliti memperoleh data tentang minat siswa terhadap media pembelajaran, selanjutnya peneliti mengolah data tentang hasil belajar tersebut. Hasil belajar dapat diukur melalui pre-test dan post-test yang akan dilaksanakan pada tanggal 18-22 Maret 2021. Setelah dilaksanakannya pretest dan posttest, berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat tingkat nilai rata-rata siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti meningkat dari rata-rata 54 menjadi 80.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan efektivitas penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk media pembelajaran. Pengaruh UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan pada Tabel 4.5. Tabel tersebut menunjukkan nilai 88,92 yang tergolong sangat baik. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS dalam hal materi redistribusi pendapatan.

Kemudian efektivitas penggunaan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dalam tabel tersebut menunjukkan rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti yakni pada pretest dan setelah menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti pada posttest, nilai rata-rata siswa pada pretest adalah 54 dan nilai pada posttest adalah 80, selisih dari pada nilai pretest dan posttest yaitu 26. Berdasarkan nilai gain score menunjukkan nilai 0.59. dari hasil uji produk melalui pretest dan posttest menunjukkan peningkatan nilai dari 54 menjadi 80, dengan gain score yang terbilang cukup. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Redistribusi Pendapatan.

C. Kemenarikan Terhadap Media Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS

Setelah melaksanakan pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini, kemudian peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII C MTs Negeri 2 Jember. Penelitian dilakukan dengan cara *online* pada tanggal 18 maret 2021 sampai dengan tanggal 21 maret 2021, didapatkan 26 peserta didik dari penelitian *online* dari sebagian kelas VIII

C yang berpartisipasi dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti kemudia dilakukan olah data dari hasil penelitian.

Peneliti hanya mengambil 26 responden dari siswa kelas VIII C MTs Negeri 2 Jember dikarenakan dengan kondisi pandemic yang saat ini melanda Negara Indonesia, sehingga pembelajaran banyak dilakukan melalui *online*. Dari seluruh jumlah peserta didik yang ada di kelas VII C hanya 26 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian *online* melalui *e-learning*. Ghufron menyatakan bahwa motivasi merupakan keadaan yang mendorong individu untuk melaksanakan kegatan-kegiatan tertentu, motivasi yang ada pada individu akan mewujudkan suatu tingkahlaku yang diarahkan pada tujuan pencapaian sasaran kepuasan.⁴⁶

Penelitian tahap awal, peneliti melaksanakan pretest yang dilakukan secara *online* dengan jumlah responden 26 orang siswa kelas VIII C. setelah terlaksana pretest peneliti mengolah data hasil pretest. Tahap kedua, peneliti melakukan uji produk pengembangan media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti pada materi Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional. Setelah [eserta didik menggunakan UKBM yang telah dibuat oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan angket tanggapan dan melaksanakan posttest.

⁴⁶ M. Nur Ghufron dan rini Risnawita, *Teori Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011), hlm 83.

Setelah menyelesaikan tahapan dalam ujian dari pretest sampai post test. Peneliti mendapatkan hasil melalui perhitungan melalui angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat respon siswa terhadap keberminatan pada media pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dibuat oleh peneliti dengan rata-rata sebesar 88,92% yang cukup terbilang baik. Hasil anget respon siswa tersebut menunjukkan kemenarikan media, apabila siswa tertarik dalam belajar menggunakan media tersebut. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Reni Septiana, Listiyono dan Ismail dalam tanggapan siswa terhadap media UKBM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pelaksanaan UKBM di sekolah sudah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, sehingga dalam pelaksanaannya memberikan perubahan pembelajaran ke arah yang lebih baik.⁴⁷ Yang kedua, menjelaskan penyajian materi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menulis teks eksposisi oleh siswa menunjukkan bahwa materi dalam UKBM memiliki susunan yang urut dan memudahkan siswa memahami materi yang disajikan.⁴⁸

Pemanfaatan media pembelajaran ini membantu siswa dalam mempelajari materi IPS Terpadu secara efektif karena dengan pembelajaran ini materi dirangkum agar lebih ringkas. Berdasarkan observasi peneliti, pada jam pembelajaran setelah menggunakan media

⁴⁷ Reni Septiana, dkk, *Unit Kegiatan Belajar Mandiri*, (Semarang: 2020), hlm. 64

⁴⁸ Meilinda Lestari, *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Untuk Peserta Didik SMA Kelas X*, (Surabaya: 2020), hlm. 90

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), peserta didik lebih antusias mengerjakan tugas yang diberikan dan lebih memperhatikan serta memahami materi yang disajikan oleh peneliti seperti gambar-gambar yang menarik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa memiliki daya tarik yang cukup terhadap pembelajaran menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yaitu melaksanakan pengamatan terhadap problematika yang dialami siswa terlebih dahulu, menyiapkan materi yang akan digunakan oleh peneliti dalam media pembelajaran, kemudian media pembelajaran UKBM divalidasi oleh 3 ahli, dari penilaian ketiga ahli tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran UKBM sudah bagus dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai saran yang diberikan oleh para ahli agar media UKBM menjadi lebih baik saat digunakan oleh siswa.
2. Efektivitas pemakaian media pembelajaran UKBM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil *pretest-posttest* yang dihitung menggunakan rumus *n-gain score*. Tingkat ketertarikan siswa terhadap media yakni 88,92% dan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata 54

menjadi 80, terjadi peningkatan sebesar 26. Didukung dengan nilai N-Gain Score sebesar 0,59. Nilai N-Gain ini berada dalam kategori sedang artinya media ini efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPS.

3. Kemenarikan siswa pada media pembelajaran dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penyebaran angket *online*. Respon siswa setelah menggunakan media UKBM menunjukkan presentase sebesar 88,92% yang terbilang baik sehingga dapat dikatakan bahwa media cukup menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran Pemanfaatan Desiminasi dan Pengembangan

Produk Lebih Lanjut

Media UKBM yang dibuat dituntut memiliki pilihan untuk membantu interaksi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Jember. Agar lebih ideal, ada beberapa saran yang disampaikan sehubungan dengan media ini, khususnya saran penggunaan dan pengembangan lebih lanjut.

1. Pemanfaatan

Sesuai hasil uji coba, saran pemanfaatan media UKBM yaitu:

- a. Bagi siswa bahan ajar UKBM dapat digunakan sebagai media belajar mandiri mengenai materi Redistribusi Pendapatan.
- b. Bagi praktisi media UKBM dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi mengenai Redistribusi Pendapatan.

2. Pengembangan Lebih Lanjut

Media Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) masih tergolong media sederhana yang memiliki kekurangan dibandingkan media lainnya. Oleh karena itu, agar media menjadi lebih baik, disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut poin-poin berikut:

1. Materi dalam produk ini hanya sebatas pengertian redistribusi pendapatan, dan materi lainnya perlu dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Media UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk mengikuti perkembangan zaman..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adiputra, Sofwan & Mujiyati, 2017. “*Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*”, *Konselor* Vol. 6 No. 4.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri*. 2017. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. tt: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emda ,Amna. 2017. “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*”. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Enco, Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, Siti. 2015. *Pembelajaran IPS*. Padang: UNP Press.
- G, Hamdu, & Agustina, L. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*, (*Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96).
- Ghufron, M. Nur dan rini Risnawita. 2011. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadisi, La dkk. 2017. “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari*”. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10 No. 2.
- HC, Cheppy. 2010. *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Karya Anda.
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lestari, Meilinda. 2020 *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan Untuk Peserta Didik SMA kelas X*. Surabaya.
- Muhammad, Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Menjawab Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nursyamsudin. 2014. *Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di SMA Implementasi Kurikulum 2013*. tt: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Praswoto, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rasimin. 2012. *Pembelajaran ips teori, aplikasi dan evaluasi*. Salatiga: Stain Salatiga press.
- Rasimin. 2012. *Pendidikan ilmu pengetahuan social*. Yogyakarta: Trustmedia Pulishing.
- Rohani, Ahmad. 2003. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Septiana, Reni dkk. 2020. *Unit Kegiatan Belajar Mandiri*. Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. 2013. *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 37/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 12 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Pengasuh MTs Negeri 2 Jember
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zakiyah Ummul Wafa'
NIM : 17130057
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember
Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II : Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
 Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
 Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-064/Mts.13.32.02/TL.00/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Zakiyah Ummul Wafa
 NIM : 17130057
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah selesai mengadakan penelitian mulai tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan judul : **"Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 03 Februari 2021



LAMPIRAN III : Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen Validasi Ahli Media

Format penilaian Ahli Media Untuk Dosen FITK

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Bahan Ajar : UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)
 Penyusun : Zakiyah Ummul Wafa'

“ Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Jember, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang telah dibuat sebagai salah satu media pembelajaran, oleh sebab itu, peneliti memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli media tersebut. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil dari pengukuran meliputi angket akan digunakan untuk penyempurnaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media.

B. Identitas Ahli

Nama : Yhadi Firdiansyah M.Pd
 NIDT : 19890426201802011128
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : S2 Pendidikan Ekonomi

C. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak membaca dengan cermat.

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak dapat menulis pada lembar yang telah ditentukan.
4. Kecermatan dalam penelitian ini sangat diharapkan.

D. Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

Lembar penilaian

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Pewarnaan	1. Kombinasi warna menarik				√		
		2. Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas			√			
2	Pemakaian kata dan bahasa	3. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				√		
		4. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa				√		
		5. Kesantunan penggunaan bahasa				√		
3	Tampilan pada layar	6. Desain sampul		√				
		7. Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar		√				

		8. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca			√		
		9. Kesesuaian warna tampilan dan background		√			
4	Penyajian	0. Penyajian gambar yang menarik		√			

Komentar :

Secara umum media sudah baik namun tetap harus dilakukan revisi di beberapa poin sesuai pada saran yang diberikan.

Saran:

1. Perlu ditambah soal latihan dengan pilihan soal yang tidak hanya menggunakan pilihan ganda.
2. Soal latihan harus mengarah pada tingkat berfikir kritis siswa.
3. Desain gambar kurang menarik, sehingga perlu adanya perubahan pada gambar yang dapat menarik siswa untuk belajar.

Malang, 26 Februari 2021
Validator



(Yhadi Firdiansyah M.Pd)
NIP. 19890426201802011128

LAMPIRAN IV : Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen Validasi Ahli Materi Format penilaian Ahli Materi Untuk Dosen FITK

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Bahan Ajar : UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)
Penyusun : Zakiyah Ummul Wafa'

“ Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Jember”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Jember, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang telah dibuat sebagai salah satu media pembelajaran, oleh sebab itu, peneliti memohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi tersebut. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil dari pengukuran meliputi angket akan digunakan untuk penyempurnaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

B. Identitas Ahli

Nama : Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA
NIP : 197910022015032001
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pendidikan : S2 Akuntansi

C. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak membaca dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak dapat menulis pada lembar yang telah ditentukan.
4. Kecermatan dalam penelitian ini sangat diharapkan.

D. Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

Lembar penilaian

No	Butir pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KD (Kompetensi Dasar)					√
2	Kesesuaian materi dengan indicator dan tujuan pembelajaran					√
3	Urutan penyajian materi sudah sesuai					√

4	Tujuan pembelajaran sudah sesuai materi					√
5	Latihan soal yang tertera sudah sesuai dengan materi					√
6	Gambar yang diberikan sudah sesuai dengan materi					√
7	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa				√	
8	kelugasan bahasa yang digunakan dan mudah dipahami oleh siswa				√	
9	Ketepatan bahasa dan ejaan				√	
10	Membangkitkan rasa ingin tahu siswa				√	

Komentar :

1. Yang di file Pdf judul kalimatnya masih kurang jelas (penulisan tidak sesuai EYD). Perhatikan huruf besar, tanda kalimat, dan tulisan ada beberapa yang typo (salah ketik)
2. Hal 2 sebaiknya 4C kepanjangannya menggunakan Bahasa Inggris merujuk pada huruf C nya.
3. Ada beberapa kalimat yang kurang jelas (multi tafsir)
4. Saat pembelajaran daring apakah aktivitas berkelompok dan membuat laporan dari kertas dan perlengkapan yang lain bisa dilakukan?
5. Materi di UKBM hampir tidak ada (kurang). Meski berbasis belajar mandiri, tapi paling tidak ada point-point penting yang disertakan dalam UKBM sebagai dasar siswa untuk berpikir menjawab Soal-soal Latihan dan penugasan.
6. Materi yang video... musiknya jika berubah usahakan saat materinya sub bab nya atau pembahasannya berbeda. Tulisan ada yg terlalu cepat waktunya sehingga belum selesai bacanya.

Saran:

1. Sebaiknya judulnya: Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang: Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN. Sub Bab 1. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional. Cek lagi pengetikan kata jangan sampai salah ketik
2. Buat kepanjangan untuk 4 C yaitu: Critical, Communication, Collaboration, Creation
3. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta pilihan kalimat yang jelas.
4. Harap dipertimbangkan jenis penugasan yang memang bisa dilaksanakan saat pandemic
5. Setidaknya buat soal yang dibahas dimateri, namun dibuatkan kasusnya sehingga mengasah daya analisis siswa. Lebih baik materi yang di video juga dicantumkan di pdf. Soal buat juga yang esay sehingga bisa memacu daya kreativitas siswa.
6. Perhatikan pemilihan music dan sesuaikan dengan materinya. Beri waktu yang cukup untuk membaca materi... jangan terlanjur cepat sehingga tidak terbaca semuanya.

Malang, 21 Februari 2021

Validator



(Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA)
NIP. 19791002 201503 2 001

LAMPIRAN V : Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

“TANGGAPAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN UKBM (UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) KONTEKSTUAL PADA MATERI IPS”

Identitas Responden

Nama : ROSSY ALIVIA ROZANA S. S.P, S.Pd

Jawablah dengan memberi symbol (√) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik


No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Kemernarikan tampilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk dipelajari oleh siswa				√	
2	Kejelasan tulisan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)				√	
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk dimengerti oleh siswa				√	
4	Kesesuaian materi yang disajikan pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√	
5	Penyajian gambar pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menarik dan proposional				√	
6	Kemampuan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa				√	
7	Kemudahan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk memahami materi yang disajikan			√		
8	Kemampuan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk menambah pengetahuan				√	

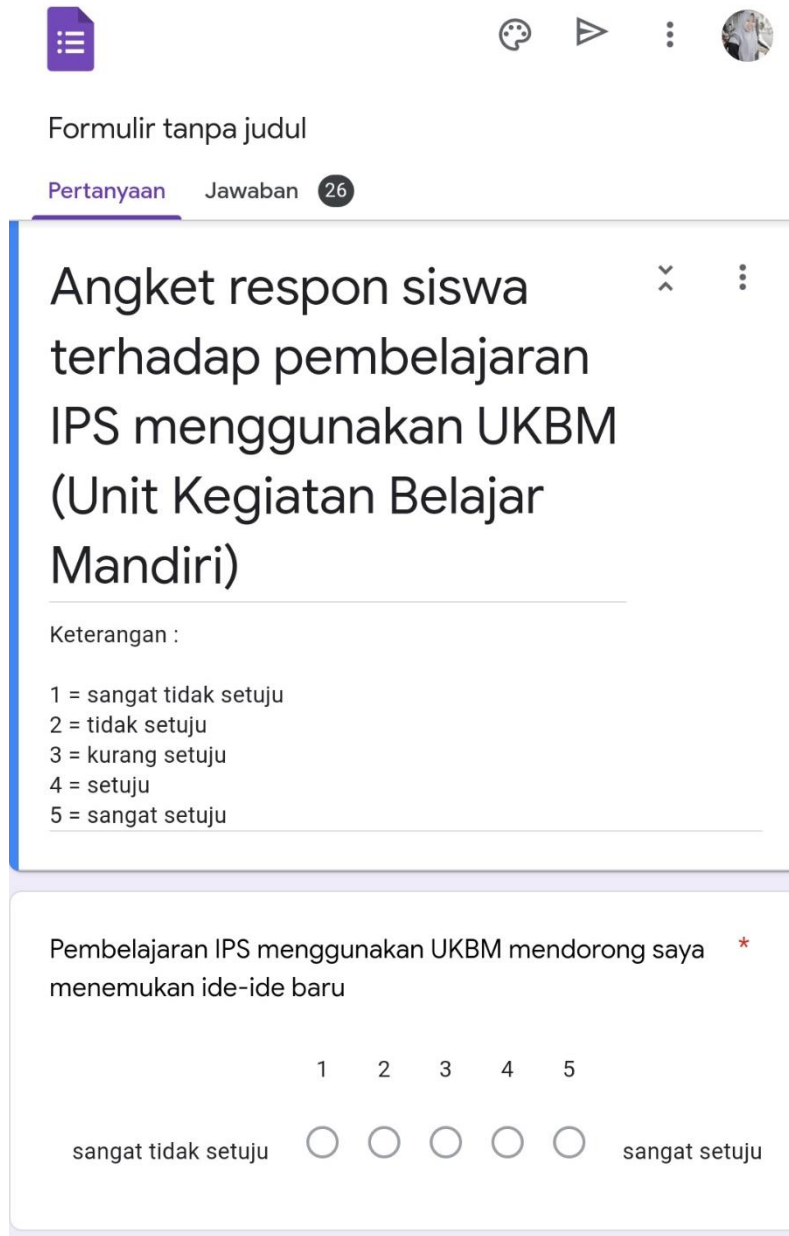
	siswa					
9	Kesesuaian soal/bahan evaluasi dalam materi				✓	
10	Keruntutan penyajian materi (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)				✓	

Komentar dan saran terhadap UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) :

Bobot Soal lebih ditingkatkan mengacu pada soal
HOTS

27 Februari
Jember,2021


Rossy Alivia Rozana S

LAMPIRAN VI : Instrumen Respon Siswa

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 26

Angket respon siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Keterangan :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = kurang setuju
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Pembelajaran IPS menggunakan UKBM mendorong saya * menemukan ide-ide baru

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju sangat setuju



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **26**

Penggunaan UKBM pada pembelajaran IPS membuat saya *
menjadi lebih termotivasi dalam belajar

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju sangat setuju

Dengan tampilan UKBM yang menarik saya lebih *
memahami pelajaran IPS

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju sangat setuju

Belajar IPS menggunakan UKBM melatih saya untuk bisa *
mengemukakan pendapat

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju sangat setuju



Formulir tanpa judul

Pertanyaan

Jawaban

26

Belajar IPS menggunakan UKBM membuat materi mudah di ingat *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju

UKBM adalah bahan ajar yang efektif dan efisien *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju

Saya rajin mengerjakan latihan soal dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan UKBM *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 26

Soal yang ada pada UKBM sudah sesuai dengan materi yang dipelajari *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju



Petunjuk penggunaan UKBM sudah jelas *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran dan mudah dipahami *

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju

sangat setuju

LAMPIRAN VII : Hasil Respon Siswa

Formulir tanpa judul.csv - Excel

Chandra Rizki

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Team Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

POSSIBLE DATA LOSS Some features might be lost if you save this workbook in the comma-delimited (csv) format. To preserve these features, save it in an Excel file format. Don't show again Save As...

Cap waktu	Nama	Kelas	Nomor Wf	Pembelaja	Pengguna	Dengan	ta	Belajar	IPS Belajar	IPS UKBM	ada	Saya	rajin	Soal yang	Petunjuk p	Bahasa yang	digunakan	sudah	sesuai	dengan	pembelajaran	dah	mudah	dipahami
2021/03/2	Zaskia Mar	8C	8.57E+10	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4									
2021/03/2	ROSITA AR	8C	8.18E+10	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5									
2021/03/2	YUSRIL AR	8C	8.99E+09	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5									
2021/03/2	ALIF BARI	8C	8.98E+09	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4									
2021/03/2	Virna Ellen	8C	8.82E+10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5									
2021/03/2	Siti Ikrimtu	8C	8.57E+10	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5									
2021/03/2	YULIA WA	8C	8.57E+10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4									
2021/03/2	M NOVAL	8C	8.59E+10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5									
2021/03/2	Bida Yatul	8B	8.14E+10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5									
2021/03/2	Mohamm	8B	8.96E+10	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4									
2021/03/2	Isnaini ajri	8C	8.57E+10	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4									
2021/03/2	HABIBA H/	8B	+62 838-3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4									
2021/03/2	ANISA JOV	8B	8.31E+10	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4									
2021/03/2	Maya Shaf	8C	8.96E+10	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5									
2021/03/2	Shaskia far	8C	8.22E+10	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4									
2021/03/2	MOCH FEF	8B	8.31E+10	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5									
2021/03/2	RIFKI CESI	8B	0831-4771	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5									
2021/03/2	Adhe Aulia	8B	8.59E+10	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4									
2021/03/2	Aurellia Dv	8B	8.96E+10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4									
2021/03/2	M. Afzon t	8C	8.52E+10	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4									
2021/03/2	Miftahul j	8C	8.59E+10	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4									
2021/03/2	Aulia hayy	8C	8.21E+10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4									
2021/03/2	Fela Novai	8B	8.57E+10	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4									
2021/03/2	Maulanaki	8B	8.21E+10	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4									
2021/03/2	Naufal Dal	8C	8.97E+09	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4									
2021/03/2	shofi ayu	8B	8.57E+10	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4									

Formulir tanpa judul

Ready

6:16 PM 6/11/2021

LAMPIRAN VIII : Soal Pre-test dan Post-test

Pretest



Yuk cek penguasaanmu terhadap pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional!

Agar dapat dipastikan anda telah menguasai materi pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional maka kerjakan soal berikut secara mandiri..



1. Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada kelompok miskin baik berasal dari pajak atau pungutan-pungutan lainnya disebut sebagai...
 - a. Rotasi pendapatan
 - b. Redistribusi pendapatan
 - c. Distribusi pendapatan
 - d. Redistribusi nasional
2. Seorang pengusaha memberikan bantuan kepada panti asuhan di Kota Lubuklinggau. Tindakan pengusaha tersebut merupakan...
 - a. Redistribusi vertical
 - b. Redistribusi horizontal
 - c. Kewajiban masyarakat
 - d. Pemerataan pendapatan
3. Dibawah ini yang bukan merupakan program jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah adalah...
 - a. Bantuan langsung tunai
 - b. Bantuan operasional sekolah
 - c. Program keluarga harapan
 - d. Bantuan kredit usaha rakyat
4. Program dari sebuah perusahaan swasta local dan asing, sebagai bentuk tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat adalah...

- /
- a. Corporate economy responsibility
 - b. Corner of previledge
 - c. Corporate social responsibility
 - d. Corner of social
5. Seorang anak mendaftarkan orang tuanya ikut BPJS kesehatan, agar apabila sakit bisa berobat ke rumah sakit. Tindakan anak tersebut merupakan...
- a. Pembagian rezeki
 - b. Redistribusi horizontal
 - c. Jaminan kesehatan
 - d. Redistribusi vertical
6. Subsidi dari pemerintah dilakukan untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat kecil. Salah satu bentuknya yaitu subsidi...
- a. Pupuk untuk petani
 - b. Pakaian mewah harga murah
 - c. Uang muka pembelian motor
 - d. Pembelian mobil
7. Contoh transfer uang dalam redistribusi horizontal adalah...
- a. Negara maju ke Negara miskin
 - b. Orang kaya ke orang miskin
 - c. Orang dewasa ke anak-anak
 - d. Pemerintah ke masyarakat
8. Berikut ini yang bukan merupakan contoh program subsidi pemerintah dalam rangka redistribusi pendapatan adalah...
- a. Subsidi listrik
 - b. Subsidi pajak bagi pengusaha yang taat bayar pajak
 - c. Subsidi pupuk bagi petani
 - d. Subsidi BBM
9. Dalam praktek pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukan Bantuan Langsung Tunai, Bantuan Operasional Sekolah, Jamkesmas. Program-program tersebut termasuk dalam...
- a. Program subsidi bagi penduduk marginal
 - b. Program jaminan standar hidup layak bagi masyarakat miskin
 - c. Program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah
 - d. Program penyetaraan social bagi rakyat tidak mampu
10. Yang tidak termasuk program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia adalah...
- a. Penerapan pajak
 - b. Pengembangan usaha atau industry kecil
 - c. Program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah
 - d. Program kredit lunak dan penjaminan berbasis komunitas
-

Posttest

ALIF BARIQ KURNIAWAN.
8C

77

Yuk cek penguasaanmu terhadap pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional!

Agar dapat dipastikan anda telah menguasai materi pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional maka kerjakan soal berikut secara mandiri..

Ayo Berlatih !!

1. Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada kelompok miskin baik melalui pajak atau pungutan-pungutan lainnya disebut...
 - a. Distribusi
 - b. Redistribusi
 - c. Produksi
 - d. Asimilasi
2. Berikut ini merupakan program pemerataan distribusi di Indonesia...
 - a. Program Bantuan Langsung Tunai
 - b. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - c. Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk ekonomi produktif
 - d. Kebijakan memisahkan pendapatan golongan masyarakat dengan ekonomi kaya dan masyarakat dengan ekonomi miskin
3. Terdapat dua alat utama dalam pendistribusian pendapatan yaitu...
 - a. Beasiswa dan CSR
 - b. Pajak dan subsidi
 - c. CSR dan BLT
 - d. BLT dan KUR
4. Perhatikan table di bawah ini !

Perbedaan Pajak dan Redistribusi

No	Yang membedakan	Pajak	Redistribusi
1	Keputusan	Keputusan dari pemerintah daerah.	Keputusan dari pemerintah pusat.
2	Ketetapan	Pajak diatur dengan undang-undang	Redistribusi ditetapkan dengan peraturan daerah
3	Pihak pemungut	Pemerintah pusat	Pemerintah daerah
4	Sifat pemungut	Tidak wajib	Wajib dan dipaksakan
5	Imbalan/jasa	Tidak mendapat imbalan/ jasa	Mendapat imbalan jasa secara langsung
6	Perlakuan aturan	Secara langsung Aturan berlaku untuk seluruh warga Negara Indonesia	Aturan redistribusi berlaku untuk daerah bersangkutan
7	Sumber pendapatan	Merupakan sumber pendapatan pemerintah pusat	Merupakan sumber pendapatan pemerintah daerah

Dari table di atas, yang merupakan kesimpulan dari perbedaan antara pajak dan redistribusi yang paling tepat adalah...

- a. 1,2,3 dan 4
- b. 1,3,4 dan 6
- c. 2,3,4 dan 7
- d. 2,4,5 dan 7
5. Dalam praktek pemerataan redistribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukan pemberian Bantuan langsung Tunai (BLT), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Jamkesmas. Program-program tersebut termasuk dalam...
- a. Program pemberian Jaminan Askes Kebutuhan dasar bagi rakyat bawah
- b. Program subsidi bagi penduduk marginal
- c. Program pemerataan social bagi rakyat tidak mampu
- d. Program jaminan standar hidup layak bagi rakyat
6. Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas adalah...
- a. Kredit usaha rakyat
- b. Kredit kendaraan bermotor
- c. Kredit usaha pedesaan

- d. PNM Mandiri
7. Adanya berbagai program redistribusi pendapatan di Indonesia diharapkan dapat mewujudkan harapan pemerintah yaitu..
- Naiknya pendapatan nasional
 - Meratakan pembangunan nasional
 - Mampu bersaing dengan Negara maju
 - Mengentaskan masalah gizi buruk
8. Sistem pendistribusian kembali pendapatan dari masyarakat kaya ke masyarakat miskin disebut...
- Pajak
 - Pendapatan nasional
 - Redistribusi pendapatan
 - Pemerataan distribusi
9. Dalam upaya pendistribusian pendapatan dengan pengenaan pajak secara adil maka diberlakukan...
- Hanya rakyat kaya yang membayar pajak, rakyat miskin sama sekali tidak membayar
 - Besar pajak menyesuaikan pendapatan masyarakat
 - Pajak hanya dibayar jika Negara membutuhkan
 - Pembebasan oajak diganti dengan kerja sosial
10. Yang tidak termasuk program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia adalah...
- Penerapan pajak
 - Program kredit lunak dan pinjaman berbasis komunitas
 - Pengembangan usaha atau industry kecil
 - Program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah

Soal Esai

- Apa yang dimaksud dengan redistribusi pendapatan ?
- Sebutkan dan jelaskan 2 alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia?
- Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil perlu di kembangkan?
- Langkah-langkah awal apa saja dalam upaya pemerataan pendapatan di masyarakat ?

LAMPIRAN IX : Hasil Pre-test dan Post-test

EXEL PRE TEST.xlsx - Excel

NO	Nama Siswa	Kelas	1. pendistribusian	2. seorang penjsualah	3. diharap ini yang bukan merupakan	4. program dari sebuah	5. scoring anak	6. subsidi dari	7. contoh ini yang	8. berikut ini yang	9. dalam	10. yang tidak		
1	ADHIE AULIA D	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corner of social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
2	ALIF BARIQ K	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
3	ANISA JOVITA D	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi list	program pe	peraturan pajak		
4	AURELLIA DWI N	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corner of previle	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
5	AULLIA HAYYUMAH F	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi pup	program pe	peraturan pajak		
6	BIDA YATUL H	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corner of social	redistribusi	papak untul	orang deva	subsidi pup	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
7	FELA NOVADIA	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corner of social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
8	HABIBA HADROTUL	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	ha corporate social	redistribusi	papak untul	pemerintah	subsidi BB	program pe	peraturan pajak		
9	ISNAINI ARIIN K	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi pup	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
10	MAYA SHAF A	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corporate social	redistribusi	pakaian me	orang deva	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
11	MAULANAKURNIA S	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
12	MIFTAHUL JANNAH	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi pup	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
13	M. AFTON T	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
14	M. NOVAL ZAKI	8C	Rotasi pendapat	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corporate econor	redistribusi	pembelian	orang deva	subsidi BB	program ja	peraturan pajak		
15	M. FERGI I	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corporate econor	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi pup	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
16	M. YAZID ZAKARIA	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corporate econor	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
17	NAUFAL DAFFADIN	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi pup	program pe	peraturan pajak		
18	RIFKI CESI D	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi list	program pe	peraturan pajak		
19	ROSITA ARMADINA	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	ha corporate social	redistribusi	pakaian me	pemerintah	subsidi paji	program pe	peraturan pajak		
20	SHAKSIA FARAHNAZ	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corner of previle	redistribusi	pakaian me	orang deva	subsidi BB	program ja	peraturan pajak		
21	SITI IKRIMTUS	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corner of previle	redistribusi	pakaian me	orang deva	subsidi BB	program ja	peraturan pajak		
22	SHOFI AYU	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corporate social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi paji	program ja	peraturan pajak		
23	VIRNA EREN	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan kredit	usaha corner of previle	redistribusi	pakaian me	orang deva	subsidi pup	program pe	peraturan pajak		
24	YUSRI ARDIANSYAH	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corner of social	jaminan kese	papak untul	orang deva	subsidi pup	program pe	peraturan pajak		
25	YULIA WAHYU	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan langsung	tur corner of social	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi list	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas
26	ZASKIA MARETA	8C	Redistribusi penc	kebijakan mas	bantuan operasional	corporate social	jaminan kese	papak untul	pemerintah	subsidi paji	program ja	program kredit	lunak dan penjaminan	berbasis komunitas

EXEL POST TEST.xlsx - Excel

NO	Nama Siswa	Kelas	1. Berdasarkan	2. Berikut ini yang	3. Perilaku	4. Dalam	5. Salah satu	7. Adanya	8. Sistem	9. Dalam	10. Yang tidak	1. apa yang	2. sebutkan	3. ada berapa	4. langkah
1	ADHIE AULIA D	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	lanya rakyi	program krec	redistribusi	1. subsidi =	memberikan	dengan cara
2	ALIF BARIQ K	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
3	ANISA JOVITA D	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah awi
4	AURELLIA DWI N	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.3.4 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah awi
5	AULLIA HAYYUMAH F	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah awi
6	BIDA YATUL H	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah awi
7	FELA NOVADIA	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.3.4 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
8	HABIBA HADROTUL	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah awi
9	ISNAINI ARIIN K	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
10	MAYA SHAF A	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
11	MAULANAKURNIA S	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
12	MIFTAHUL JANNAH	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
13	M. AFTON T	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
14	M. NOVAL ZAKI	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.4.5 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
15	M. FERGI I	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
16	M. YAZID ZAKARIA	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
17	NAUFAL DAFFADIN	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
18	RIFKI CESI D	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
19	ROSITA ARMADINA	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
20	SHAKSIA FARAHNAZ	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
21	SITI IKRIMTUS	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
22	SHOFI AYU	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	2.3.4 dan 7	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
23	VIRNA EREN	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i langkah-lan
24	YUSRI ARDIANSYAH	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
25	YULIA WAHYU	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara
26	ZASKIA MARETA	8C	Redistribusi kebijakan	n pajak dan v	1.2.3 dan 4	program pe	kredit usulu	neratakan	redistribusi	besar pajak	program krec	redistribusi	1. subsidi =	agar dapat	i dengan cara

LAMPIRAN X : UJI N-GAIN SCORE

HASIL HITUNG MOTIVASI SISWA.xlsx - Excel

Chandra Rizki

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Team Tell me what you want to do

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

NO

NO	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	Skor ideal	Gain Score
1	ADHE AULIA D	40	77	100	0.616
2	ALIF BARIQ K	50	77	100	0.54
3	ANISA JOVITA D	60	81	100	0.525
4	AURELLIA DWI N	40	77	100	0.616
5	AULIA HAYYUMAH F	60	77	100	0.425
6	BIDA YATUL H	50	81	100	0.62
7	FELA NOVADIA	40	77	100	0.616
8	HABIBA HADROTUL	50	77	100	0.54
9	ISNAINI AJRIN K	50	81	100	0.62
10	MAYA SHAF A E	80	84	100	0.2
11	MAULANAKURNIA S	50	77	100	0.54
12	MIFFAHUL JANNAH	70	84	100	0.466
13	M. AFTON T	60	81	100	0.525
14	M. NOVAL ZAKI	70	81	100	0.366
15	M. FERGI I	30	84	100	0.771
16	M. YAZID ZAKARIA	30	77	100	0.671
17	NAUFAL DAFFADIN	60	77	100	0.425
18	RIFKI CESI D	60	81	100	0.525
19	ROSITA ARMADINA	70	84	100	0.466
20	SHASKIA FARAHNAZ	70	84	100	0.466
21	SITI IKRIMTUS	70	84	100	0.466
22	SHOFI AYU	70	84	100	0.466
23	VIRNA EREN	60	84	100	0.6
24	YUSRIL ARDIANSYAH	40	77	100	0.616
25	YULIA WAHYU	20	77	100	0.713
26	ZASKIA MARETA	50	77	100	0.54

Sheet1

Ready

6:49 PM 6/11/2021

LAMPIRAN XI : Pengiriman Produk Kepada Siswa

The screenshot displays a web browser window with the URL `elearning.mtsn2jember.sch.id/teacherkelas/tugas/MTM2WVlxOQ==/SVBTIDhC/MTM2`. The page header includes the logo and name "ELEARNING MADRASAH (MTsN 2 JEMBER)" and navigation tabs: "Forum Madrasah", "Kelas Online", "Kalender", "Komunikasi", "Notifikasi", and "Log Out". The user profile "Rossy" is visible in the top right.

The main content area shows a table of assignments:

No	Kelas	SK	Tipe Tugas	Deskripsi Tugas	Tenggat Waktu	Status	Aksi
9	Ke - 21 - Semester Genap	3.3	Penugasan (PH-2)	Assalamualaikum Wr Wb Tugas IPS untuk minggu ini : - Buka UKBM KLS 8 GENAP yg sudah Bu Rossy upload di bahan ajar - Lanjutkan kerjakan AYO BERLATIH halaman 9-11 no.1-10. - Cara mengerjakan boleh diketik di ms .Word, kemudian diupload di e-learning atau boleh juga ditulis dibuku tulis kemudian difoto dan diupload di e-learning - Jangan lupa tuliskan NAMA, KELAS, dan NO. ABSEN pada tugas kalian. - Kalau ada pertanyaan atau belum mengerti tentang materi hari ini boleh bertanya di WA Selamat Mengerjakan Wassalamualaikum Wr Wb	01 Maret 2021 Pukul 08:00:00 sampai 03 April 2021 Pukul 07:00:00	siswa sudah mengerjakan	Hasil
10	Ke - 23 - Semester Genap	3.3	Penugasan (PH-3)	Assalamualaikum Wr Wb Selamat pagi anak-anak Sudah siap belajar IPS pagi ini? Tugas IPS untuk hari ini : - Buka UKBM REDISTRIBUSI 2 yg sudah Bu Rossy upload di bahan ajar - Kalian baca dan pahami rangkuman materi tersebut atau yang lebih lengkap kalian bisa baca Buku BSE IPS kelas 8 (sudah diupload pada pertemuan pertama di bahan ajar Elearning). - Lanjutkan kerjakan AYO BERLATIH halaman 9-11 pilihan ganda no.1-10 dan essay no. 1-4 - Cara mengerjakan boleh diketik di ms .Word, kemudian diupload di e-learning atau boleh juga ditulis dibuku tulis kemudian difoto dan diupload di e-learning - Jangan lupa tuliskan NAMA, KELAS, dan NO. ABSEN pada tugas kalian. - Kalau ada pertanyaan atau belum mengerti tentang materi hari ini boleh bertanya	18 Maret 2021 Pukul 07:00:00 sampai 03 April 2021 Pukul 07:00:00	siswa sudah mengerjakan	Hasil

The bottom of the screenshot shows the Windows taskbar with various application icons and the system clock indicating 4:38 PM on 4/3/2021.

LAMPIRAN XIII : Produk

UKBM

Keunggulan dan Keterbatasan Antaruang: Pengaruhnya terhadap kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan Asean

Sub Bab 1. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

VIII
Ilmu Pengetahuan Sosial
MTs Negeri 2 Jember

Zakyah Ummul Wafa'

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial anak peserta didik kelas VIII SMP/MTs ini dapat diselesaikan dengan baik.

UKBM ini dibuat sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). UKBM ini digunakan dalam melakukan kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial khusus pada kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 Kurikulum 2013 yang disampaikan. UKBM ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menarik dan mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini berisi identitas, peta konsep, materi pelajaran dan penutup/terakhir dari uraian materi, latihan soal, dan refleksi pembelajaran untuk memperdalam pemahaman peserta didik mengenai materi yang dibahas.

Penyusun meyakini bahwa dalam pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan UKBM di masa yang akan datang.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jember, 15 Maret 2021

Penyusun

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 2

Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

3. Subsidi

Pemerintah berupaya mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki daya saing. Pemerintah memberikan subsidi baik berupa pengurangan harga maupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pajak kepada petani dan subsidi BBM seperti gambar di bawah ini.

Sumber : www.kelompok.org
Sumber : www.mediaman.com

b. Pengenaan Pajak

Sumber : www.anisa-anisa.kuram.lca.blogspot.com

Terdapat jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah dan sebagainya. Pajak penghasilan merupakan pajak yang dibayarkan oleh seseorang yang sudah berpenghasilan dengan batas minimal penghasilan sebesar angka yang ditentukan pemerintah.

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 30

2. Peta Konsep

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 4

1. Identitas

a. Nama Mata Pelajaran : IPS
b. Kelas / Semester : VIII/Gesup
c. Kompetensi Dasar :

3.2 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antaruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
4.2 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antaruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

d. Materi Pokok : Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional
e. Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (10 JP)
f. Tujuan Pembelajaran :

- Menghargai dan menggunakan materi redistribusi sebagai bentuk penghargaan dan pengalaman ajian yang diantarnya
- Menguasai materi Pendistribusian kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional dengan menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolong-menolong), santun dalam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan ilmu sains, teknologi, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, keragaman dan peradaban terkait perubahan fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi redistribusi yang spesifik sesuai bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 5

4. Materi Pembelajaran

Sumber : www.ruangguru.com

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan merupakan pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik melalui pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal.

a. Redistribusi vertikal, mencakup pajak transfer yang dari orang kaya ke orang miskin. Jaminan sosial adalah bentuk dukungan warga masyarakat yang kaya kepada warga yang lemah secara ekonomi.
b. Redistribusi horizontal, transfer uang "antar kelompok", yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain, contoh dari orang dewasa ke anak-anak. Redistribusi horizontal dapat juga berarti "antar-pindah", yaitu dari satu lokasi kehidupan seseorang ke lokasi lainnya.

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 6

Yak cek penguasaannya terhadap pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional!

Agar dapat dipastikan anda telah menguasai materi pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional maka kerjakan soal berikut secara mandiri.

Ayo Belajar !!

- Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada kelompok miskin baik melalui pajak atau pungutan-pungutan lainnya disebut...
 - Distribusi
 - Redistribusi
 - Produksi
 - Asimilasi
- Berikut ini merupakan program pemerataan dalam program redistribusi untuk pemerataan distribusi di Indonesia, kecuali...
 - Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)
 - Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk ekonomi produktif
 - Kebijakan memisahkan pendapatan golongan masyarakat dengan ekonomi kaya dan masyarakat dengan ekonomi miskin
- Terdapat dua alat utama dalam pendistribusian pendapatan yaitu...
 - Beasiswa dan CSR
 - Pajak dan subsidi

Unit Kegiatan Belajar mandiri Kelas VIII SMP/MTs Page 11

LAMPIRAN XIV : Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Zakiyah Ummul Wafa'
NIM : 17130057
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 16 Februari 1999
Fak./Jur./Prog.Stud : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Perum Bumi Mangli Permai Blok BC 10, Mangli
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
No HP : 082234886116
Email : zakiyahwafa20@gmail.com